

SKRIPSI

**PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA FACEBOOK DALAM PROSES
BELAJARMENGAJAR(STUDI KASUS SISWA KELAS VIII MTS INSAN
UNGGUL KOTA MAKASSAR)**



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2023

**PENGUNAAN SOSIAL MEDIA FACEBOOK DALAM PROSES BELAJAR
MENGAJAR(STUDI KASUS SISWA KELAS VIII MTS INSAN UNGGUL
KOTA MAKASSAR)**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi dan Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Disusun dan Diajukan Oleh:

NURSYAMSI ANWAR

Nomor Induk Mahasiswa: 105651102616

Kepada

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi Penelitian : Penggunaan Media Sosial Media Facebook dalam
Proses Belajar Mengajar (studi kasus Siswa Kelas
VIII MTS Insan Unggul kota Makassar)

Nama Mahasiswa : Nursyamsi Anwar

Nomor Induk Mahasiswa : 105651102616

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II


Syukri, S.Sos, M.Si


Dian Muhtadiah Hamua, S.IP, M.I.Kom

Mengetahui:

Dekan
FISIP Unismuh Makassar

Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi


Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos, M.Si
NBM: 730727


Syukri, S.Sos, M.Si
NBM: 923 568

HALAMAN PENERIMAAN TIM

Telah di terima oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar berdasarkan surat keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 0171/FSP/A.4-II/VIII/45/2023 Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana dalam Program Studi Ilmu Komunikasi yang dilaksanakan di Makassar pada hari 14 agustus Tahun 2023

TIM PENILAI:

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos, M.Si
NBM. 730727

Andi Luhur Prianto, S.IP, M.Si
NBM: 999797

PENGUJI:

1. Syukri, S.Sos, M.Si (Ketua)

2. Dian Muhtadiah H, S.IP, M.I.Kom

3. Arni, S.Kom, M.I.Kom

4. Wardah, S.Sos, M.Si

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nursyamsi Anwar

Nomor Induk Mahasiswa : 105651102616

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa Proposal Penelitian ini dengan judul “Penggunaan Media Sosial Facebook dalam proses belajar mengajar (Studi Kasus Siswa Kelas VIII MTS INSAN UNGGUL)” adalah sepenuhnya merupakan karya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain, tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini, atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Makassar, 2021

Yang menyatakan

Nursyamsi Anwar

ABSTRAK

Nursyamsi Anwar. Penggunaan media sosial facebook dalam proses belajar mengajar (study kasus siswa kelas VIII MTS Insan Unggul), dibimbing oleh Muhammad Syukri dan Dian Muhtadiah Hamna.

Skripsi ini bertujuan untuk meneliti bagaimana remaja menggunakan *Facebook* sebagai alat untuk menjalankan aktivitas sekolah. Penelitian ini melibatkan remaja usia 15-18 tahun dari beberapa sekolah di wilayah tertentu. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dan wawancara untuk mengumpulkan data tentang pola penggunaan *Facebook*, jenis aktivitas sekolah yang dilakukan, serta dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas remaja menggunakan *Facebook* sebagai sumber informasi dan sarana komunikasi dengan teman sekelas. Aktivitas sekolah yang sering dilakukan meliputi bertukar tugas, diskusi kelompok, dan berbagi materi pelajaran. Namun, penelitian juga mengidentifikasi adanya dampak negatif seperti gangguan konsentrasi, penurunan produktivitas, dan risiko penyebaran informasi yang tidak akurat.

Dalam rangka meningkatkan penggunaan *Facebook* secara positif, disarankan agar para pendidik dan orang tua memberikan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat dan risiko penggunaan media sosial ini. Selain itu, platform *Facebook* juga dapat mengimplementasikan fitur yang mendukung lingkungan belajar yang lebih aman dan terarah bagi remaja. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan panduan dalam mengoptimalkan penggunaan *Facebook* sebagai alat untuk menjalankan aktivitas sekolah di kalangan remaja.

Kata kunci : Penggunaan *Facebook*, Remaja

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang paling indah selain puji syukur kepada Allah Swt, yang telah menentukan segala sesuatu berada di tangan-Nya, Alhamdulillah atas hidayah dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini yang berjudul : “Penggunaan Sosial Media Facebook dalam proses belajar mengajar (Studi Kasus Siswa Kelas VIII MTS Insan Unggul)” pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Untuk semua itu dengan kerendahan hati melalui ucapan sederhana ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang penulis hormati dan cintai, yang juga telah membantu terutama kepada Kedua orang tua penulis yang telah membesarkan dan mendidik penulis secara ikhlas serta memberikan motivasi dan doa yang tiada henti-hentinya. Terimakasih juga untuk saudara-saudara penulis serta keluarga besar yang telah memberi semangat untuk terus melanjutkan pendidikan setinggi mungkin. Ucapan terima kasih ini juga penulis sampaikan kepada orang yang penulis hormati, yaitu:

1. Bapak Muhammad Syukri dan Ibu Dian Muhtadiah Hamna selaku pembimbing yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing

penulis secara intensif, mengoreksi naskah skripsi serta mendorong agar penulis dapat menyelesaikan studi dengan cepat.

2. Ibu Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Muhammad Syukri, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah
4. Untuk Segenap Dosen dan Tata usaha Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan banyak ilmu dan arahan selama perkuliahan berlangsung serta membimbing skripsi penulis ini dengan baik.

Penulis menyadari begitu banyak kekurangan dan keterbatasan dalam skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritikan yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga tujuan dari pembuatan skripsi ini dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

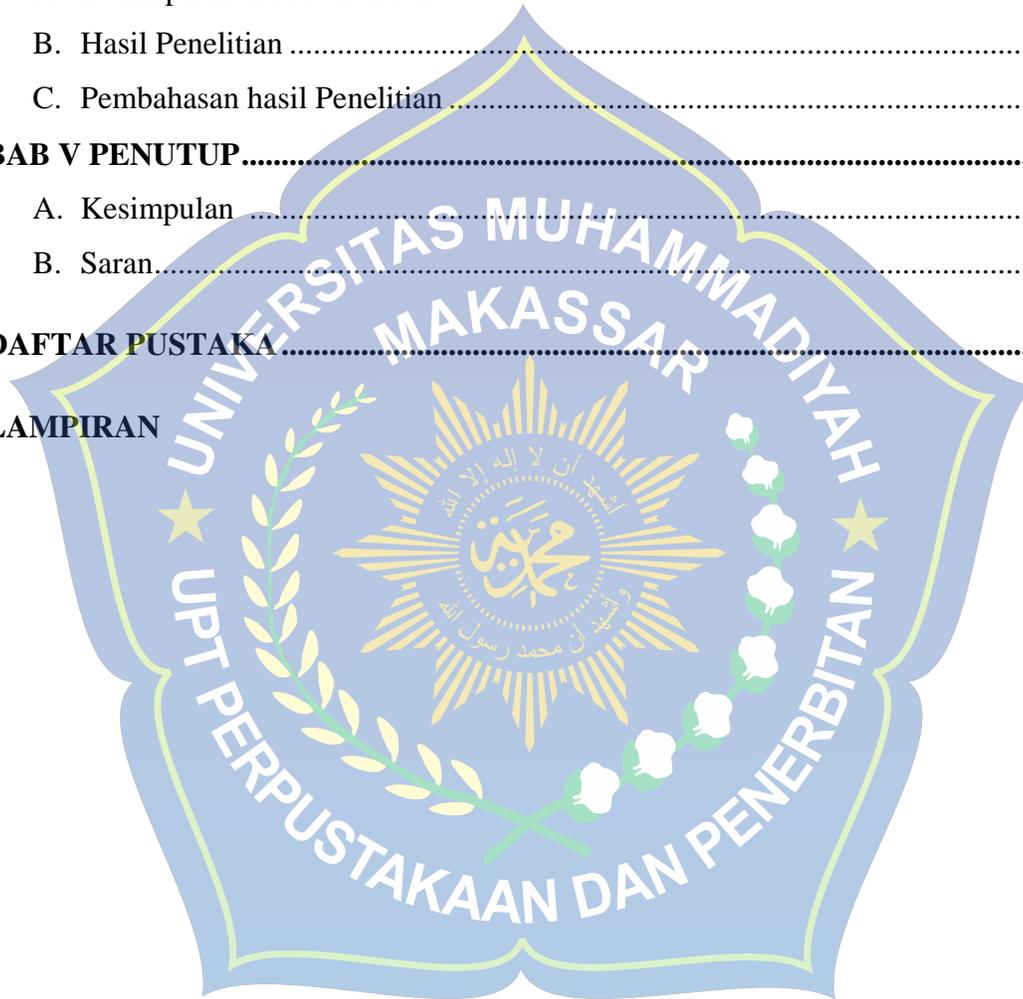
Makassar, 2023

Nursyamsi Anwar

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENERIMAAN TIM	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Tinjauan Penelitian Sebelumnya	10
B. Konsep dan Teori	24
C. Kerangka Berpikir	35
D. Fokus Penelitian	36
E. Deskripsi fokus	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Waktu dan Lokasi	38
B. Jenis dan Tipe Penelitian	38
C. Penentuan Informan	39

D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data.....	40
F. Teknik Pengabsahan Data.....	41
BAB IV HASIP PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	45
B. Hasil Penelitian	49
C. Pembahasan hasil Penelitian.....	60
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sejalan perkembangan internet membuka jalan terciptanya jejaring media sosial yang belakangan ini menjadi sebuah wadah komunikasi yang bersifat interaktif. Salah satu media sosial yang kini ramai digunakan saat ini adalah *facebook* (FB). FB merupakan salah satu media komunikasi yang di lengkapi dengan beberapa fitur-fitur yang memungkinkan penggunaanya untuk saling berbagi informasi dalam berbagai bentuk, tidak terbatas dalam bentuk teks, tetapi dapat berupa gambar dan video.

Sekarang di Indonesia itu sendiri, semua orang dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi dari seluruh belahan dunia dengan adanya fasilitas internet. Salah satu perkembangan internet yang paling mencolok dibandingkan dengan layanan lain adalah sosial media. Dengan sosial media orang mengakses internet tidak hanya untuk mencari informasi tetapi juga dapat berkomunikasi. Media sosial merupakan sarana percakapan yang terjadi di internet dan di topang oleh alat berupa aplikasi (putrawangsa, 2018: 16)

Tidak seperti komunikasi di internet pada masa sebelumnya yang cenderung searah, komunikasi di sosial media kini bersifat interaktif, terbuka dan memungkinkan setiap orang untuk ikut berpartisipasi di dalamnya. Pelaku utama yang meramaikan pergerakan tersebut sebagian besar di dominasi oleh usia remaja, khususnya mereka peserta didik, baik pelajar atau mahasiswa. Hal ini

wajar, sebab jika melihat latar belakang situs sosial media terbesar di dunia yaitu *facebook*, memang pada awal berdirinya di khususkan untuk menghubungkan jalinan pertemanan di kampus (danis, 2013:41). Beberapa aplikasi situs sosial media yang populer sekarang ini antara lain *Facebook*, *twitter*, *intagram*, *tiktok*, *youtube*, dan lainnya. *Facebook* adalah salah satu situs jejaring sosial yang berguna untuk mencari teman lama.

Sehingga tidak dapat di pungkiri penggunaan media sosial ini dapat mempengaruhi perkembangan stimulus remaja, khususnya peserta didik di sekolah. Hal ini di sebabkan sebagian besar peserta didik memiliki akun media sosial dan akses internet yang sangat mudah melalui *smari phone*. sehingga mengakses media sosial tidak membutuhkan waktu lama, menyebabkan banyak dari peserta didik yang terbiasa menghabiskan waktunya untuk mengakses media tersebut (Faradisa, 2014:8). Hadirnya *facebook* di masyarakat terutama di kalangan pelajar maupun mahasiswa memberikan dampak positif dan negative terutama jika di gunakan secara berlebihan. Banyak berita yang muncul dari media cetak dan elektronik yang memberikan tentang penyalahgunaan situs media sosial ini. Keadaan ini sangat ironis dengan tujuan utama *facebook*, yaitu untuk memperluas jaringan sosial. Tidak hanya kehidupan umum yang terkena dampak *facebook*, namun pengaruhnya mukai di rasakan dalam dunia pendidikan. Dampak terburuk dari pengaruhnya adalah menurunnya hasil belajar siswa.

Siswa dalam usia remaja, dengan *facebook* mereka menjadi ekspresif dengan bebas membuat status, *upload* foto, dan berbagi catatan. Guru yang cerdas adalah

guru yang dapat memanfaatkan media termasuk *facebook*, hingga guru bisa jadi pengaruh sekaligus pengawas siswanya di luar sekolah. Fitur *facebook* banyak yang dapat digunakan oleh para pendidik, seperti fitur foto *tagging*.

Guru bisa menggunakan fitur tersebut untuk mengumpulkan siswanya dengan penjelasan sebuah foto dan meminta siswanya untuk berkomentar pada foto tersebut. *facebook* dapat menjadi media pembelajaran yang baik untuk para pengguna terutama para pelajar dan mahasiswa. Tetapi faktanya masih banyak para pelajar menggunakan *facebook* untuk hal-hal yang kurang baik, seperti saling ejek dengan teman, berbagi foto yang tidak wajar ataupun mengumbar gosip yang tidak jelas dan dapat menimbulkan kejahatan.

Indonesia menjadi salah satu negara dengan masyarakat pengguna FB yang terbesar. Sejak tahun 2007, FB mengalami peningkatan penggunaannya di Indonesia, hingga sekarang. FB telah menduduki peringkat pertama jejaring sosial di Indonesia. Tersedianya fasilitas pencarian teman, *chat*, *notes*, dan beragam aplikasi membuat situs pertemanan ini cepat mendapatkan kemudahan di kalangan pengguna internet. (www.koninfo.go.id)

Jumlah pengguna Facebook di Indonesia hingga Februari 2023 tercatat mencapai 191,4 juta pengguna. Berdasarkan data Napoleon Cat, jumlah tersebut meningkat 11,09% di dibandingkan pada bulan sebelumnya yang sebesar 172,3 juta pengguna. Sementara itu, jika di dibandingkan setahun sebelumnya, jumlah pengguna Facebook di Indonesia meningkat tipis 0,1%. Pada Februari 2022, jumlah pengguna Facebook di dalam negeri tercatat sebanyak 191,2 juta

pengguna. Melihat trennya, pengguna Facebook di Indonesia sempat mengalami penurunan sejak Juni 2022 hingga Januari 2023. Namun, jumlahnya kembali mengalami kenaikan pada bulan lalu. Adapun, pengguna Facebook di dominasi oleh laki-laki dengan proporsi sebesar 52,7%. Sementara, persentase pengguna Facebook di Indonesia yang berjenis kelamin perempuan tercatat sebesar 47,3%. Dari usianya, 31,9% pengguna Facebook di dalam negeri berada di kelompok umur 18-24 tahun. Adapun sebanyak 30,5% pengguna media sosial tersebut dari kelompok usia 25-34 tahun. Lalu sebanyak 16,9% pengguna Facebook di Indonesia yang berusia 35-44 tahun. Kemudian, 9,8% pengguna Facebook di Indonesia berada di kelompok umur 13-17 tahun. Sementara itu, persentase pengguna Facebook di Indonesia yang berusia 45-54 tahun tercatat sebanyak 6,9%. Sisanya berada di kelompok umur 55 tahun ke atas (<https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-facebook-di-ri-capai-1914-juta-hingga-februari-2023>)

Mayoritas Warga Makassar Akses Internet untuk Whatsapp dan Facebook, Sedangkan kepemilikan media yang paling banyak digunakan adalah Whatsapp dan Facebook, dan mayoritas masyarakat Sulawesi Selatan mengakses internet pada pukul 07:01-10:00 dan 10:00-12:00. Selain itu ada 40.59% masyarakat Sulawesi Selatan menggunakan media sosial karena orang-orang terdekat seperti teman atau keluarga mereka menggunakan media sosial. Hal itu di sampaikan oleh Kepala bidang Aplikasi dan Informatika, Jusman dalam acara Pekan Literasi Digital Kota Makassar, Selasa (21/6) di depan peserta diskusi. Jusman berharap

waktu produktif itu seharusnya bisa di optimalkan dan bisa di tingkatkan kapasitas literasi digital masyarakat dengan lebih bermanfaat. (Sumber: <https://m.mediaindonesia.com/teknologi/591207/mayoritas-warga-makassar-akses-internet-untuk-whatsapp-dan-facebook>).

Mendapatkan banyak teman, menggerakkan silaturahmi yang terhalang jarak secaramudah adalah sebagian kecil dari penawaran yang di berikan oleh aplikasi FB, sejalan dengan sabda Rasulullah SAW yang mengajarkan untuk senantiasa menyambung tali silaturahmi yaitu :

الرَّحِمَةُ مَعَالِقَةٌ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عُنُقُ شَيْئَةٍ قَالِ

لِحِجْحٍ ("وَمَنْ قَطَعَنِي قَطَعَنِي اللَّهُ. مَنْ لَوَّنِي لَوَّنِي اللَّهُ. بِالْعَنْزِ شَيْئًا

(مسندهم

Artinya: “Dari Aisyah: bahwa Rasulullah SAW Bersabda: Rahim (Tali Persaudaraan itu di gantungkan pada Arsy, ia berkata: barangsiapa yang menyambungkanku maka Allah Akan menyambung hubungan dengannya, dan barang siapa yang memutuskanku maka Allah akan memutuskan hubungan denganya”. (H.R Muslim).

Sabda Rasulullah SAW di atas menganjurkan untuk senantiasa menyambung tali silaturahmi kepada orang lain, baik itu bertatap muka secara langsung maupun melalui media komunikasi dan sebagainya. Tetapi menggunakan facebook ternyata member banyak pengaruh negatif. Masalah yang juga di hadapi oleh manusia dan masyarakat adalah tindak kriminal yang hampir selalu terjadi baik sembunyi-sembunyi ataupun terang-terangan memiliki peluang lebar untuk di salah gunakan

untuk hal-hal negatif, terutama jika di gunakan terlalu berlebihan. Pengaruh FB dapat kita rasakan sekarang ini terutama bagi orang-orang yang mempunyai intense cukup tinggi dalam menggunakan media internet tidak bisa di pungkiri lagi hampir semua orang mempunyai akun FB baik dari kalangan mahasiswa, pelajar, pekerja kantoran, institusi, perusahaan, politisi, hingga masyarakat biasa.

Pada dekade 1980an banyak bukti menunjukkan meningkatnya perhatian masyarakat terhadap menurunnya perilaku etis. Diantara media massa yang paling banyak memasuki daerah pedesaan itu, yang paling menonjol dampaknya bagi kehidupan penduduk adalah media massa yang sifatnya elektronik dan berkembang amat pesat. Disadari atau tidak, ada indikasi yang menandakan bahwa FB bisa mendatangkan bahaya bila penggunaanya tidak hati-hati dalam menggunakannya. Setidaknya bahaya tersebut terbagi menjadi dua bagianya itu bahaya bagi diri pribadi dan bahaya bagi masyarakat umum.

Bahaya bagi pribadi maksudnya adalah bahaya yang muncul karena kurang berhati-hatinya seseorang dalam mengakses layanan dalam FB. Buah pahit dari bahaya ini hanya bisa di rasakan oleh orang yang bersangkutan saja dan tidak kepada orang lain. Berbagai bahaya tersebut antara lain: bahayasirik, ajang riya “menimbulkan fitnah, menurunkan produktivitas, ajang ikhtilat, dan mempengaruhi kondisi psikologis, dan menghambur-hamburkan uang.

Bahaya umum sama halnya dengan bahaya pribadi hanya saja perbedaanya, akibat dari kurangnya kewaspadaan ini selain menimpa diri pribadi juga bisa menimpa jaringan temanya atau orang lain berbagai bahaya tersebut di antaranya; ancaman

keamanan, pemetaan jaringan, memicu kesenjangan sosial, pemicu keretakan rumah tangga, terjadi penipuan, penculikan dan perjudian.

Manusia memang harus jeli berhitung dengan waktu, bahkan bila perlu, boleh pelit waktu, sebab waktu merupakan harta tak ternilai yang di miliki seseorang. Uang yang hilang bisa di cari kembali, namun waktu yang berlalu, siapa yang bisa memutarnya kembali. Begitu berharga nilai waktu di mata Islam, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-, Ashrayat 1-3:

وَالْعَصْرِ
 إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ
 إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالحَقِّ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ

Artinya: “Demi masa, Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal Shalih dan nasihat menasihati supaya mentaati kebenaran dan nasihat menasihati supaya selalu sabar.

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh Parlan di Kelurahan Yoso mulyo Kecamatan Metro Pusat terkait FB, beberapa kalangan masyarakat yang pro dan kontra terhadap pengguna facebook berpengaruh pada perilaku sosial. Media sosial seperti FB sangat berguna terutama dalam hal berbagi informasi, dan juga bisa bersilaturahmi dengan orang, dapat menjadikan *facebook* sebagai media sosial yang menawarkan suatu barang atau jasa tanpa harus melakukan yang rumit.

Sedangkan menurut ibu Surya tiadanya media sosial FB memberikan pengaruh negative seperti, bisa membuat kita lupa pada pekerjaan kita, yang mana seharusnya

kita mengerjakan suatu tugas tetapi saking konsennya sampai-sampai kita lupa pada pekerjaan kita, adanya pornografi serta perselingkuhan yang dapat menyebabkan adanya pertengkaran dalam sebuah keluarga.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat di simpulkan bahwa media sosial seperti *facebook* sangat berguna untuk berbagi informasi, menjalin silaturahmi serta bisa untuk menawarkan barang atau jasa tanpa harus melakukan yang rumit.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penggunaan *Facebook* di kalangan siswa-siswi kelas VIII MTS Insan Unggul dalam proses belajar mengajar?
2. Bagaimana dampak positif dan negatif penggunaan *facebook* di kalangan siswa-siswi kelas VIII MTS Insan Unggul dalam proses belajar mengajar?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan *Facebook* dikalangan siswa-siswi kelas VIII MTS Insan Unggul dalam proses belajar mengajar
2. Untuk mengetahui dampak positif dan negatif penggunaan *facebook* di kalangan siswa-siswi kelas VIII MTS Insan Unggul dalam proses belajar mengajar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat di gunakan dan bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

- Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi pembangunan ilmu pengetahuan terutama dalam implementasi di rana mahasiswa dan masyarakat pada umumnya.
- b. Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan pengetahuan khususnya dalam program studi ilmu komunikasi

- Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat dan memberikan kontribusi pemikiran kepada berbagai pihak khususnya mahasiswa ilmu komunikasi
- b. Hasil penelitian ini di harapkan menjadi rujukan mahasiswa ilmu komunikasi maupun masyarakat pada umumnya dalam menggunakan media sosial khususnya facebook dalam kehidupan sehari-hari

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Sebelumnya

Setelah penulis mengadakan pengamatan, di temukan beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan judul skripsi yang penulis angkat, yaitu sebagai berikut:

No.	Judul	Metode	Hasil
1.	Nardi, Skripsi 2017 “Media Sosial Facebook Dan Kualitas Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Siswa SMA Negeri 1 BajengKabu patenGowa”	Deskriptif kualitatif	Hasil penelitian menggambarkan bahwa dampak penggunaan facebook pada kualitas belajar siswa SMA Negeri 1 Bajeng Kabupaten Gowa. Terbagi dalam dua bagian yaitu: 1). Dampak positif. Sarana Diskusi, Tempat penyimpanan file atau data, Pengetahuan Bertambah, dan Wadah silaturahmi. 2). Dampak negatif. Berkurangnya Waktu Belajar, Tidak Peduli dengan Sekitarnya, dan Mudah Menemukan Konten Berbau Pornografi Sex.

2.	<p>Christiany Juditha, Skripsi2011, “Hubungan Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook Terhadap Perilaku Remaja di Kota Makassar”</p>	<p>Kuantitatif</p>	<p>Hasil penelitian di simpulkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan situs jejaring sosial dengan perilaku remaja di kota Makassar. Perilaku remaja tersebut dalam bentuk teman mereka bertambah, memperoleh informasi, menambah pengetahuan dan juga menghibur. Namun melalui <i>FB</i> juga, waktu remaja banyak terbuang karena tanpa mereka dari <i>FB</i> cenderung membuat kecanduan serta lupa waktu meski mayoritas dari mereka menggunakan <i>FB</i> di waktu senggang</p>
3.	<p>Oriza Kusuma Putri, Skripsi 2012 “Motif Remaja Dalam</p>	<p>Deskriptif kualitatif</p>	<p>Beberapa motif yang mendorong orang bermain <i>FB</i> yaitu motif informasi, motif identitas personal, motif integrasi dan interaksi sosial dan motif hiburan dalam penelitian ini berada pada kategori tinggi, hal ini di karenakan motif responden untuk</p>

	<p>Menggunakan Media Jejaring Sosial Facebook (Studi Deskriptif Tentang Motif Remaja Dalam Menggunakan Media Jejaring Sosial Facebook di Kota Mojokerto)”</p>		<p>menggunakan <i>FB</i> cenderung tinggi, baik untuk mencari informasi, berinteraksi dengan teman maupun mencari hiburan</p>
4	<p>Arkam, Skripsi 2021</p>	<p>Deskriptif kualitatif</p>	<p>Penggunaan dan pemanfaatan media sosial facebook dapat membawa dampak positif</p>

	<p>“Penggunaan media sosial Facebook di kalangan pelajar (Studi Kasus siswa X SMAN 17 LUWU UTARA)”</p>		<p>maupun negatif tergantung individu dan pengawasan dari orang tua siswa, karena dengan adanya media sosial facebook menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran dimasa pandemi.</p>
5	<p>Kustijono R, Sunarti T & Budi ningarti (2018) “penggunaan facebook sebagai media Inovatif</p>	<p>Deskriptif Kuantitatif</p>	<p>Penggunaan <i>Facebook</i> sebagai media pembelajaran inovatif dapat di peroleh peningkatan pemahaman guru, menghasilkan media pembelajaran inovatif karya guru, dan mendapatkan respon baik dari siswa. Kegiatan ini hendaknya dapat di tindak lanjuti oleh pemimpin perguruan Muhammadiyah Wiyung Surabaya dan sekolah-sekolah yang di kelolanya (SMP Muhammadiyah 17 Surabaya, dan SMA</p>

dalam Pembelajaran SMP dan SMA di perguruan Muhammadiyah Wiyung Surabaya	Muhammadiyah 9 Surabaya) dengan mengembangkan pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi lainnya.
--	--

B. Konsep dan Teori

1. Konsep Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah pesan yang di komunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (*Mass communication is message communicated through a mass medium to a large number of people*) (Nurudin, 2014:34). Dari definisi tersebut dapat di ketahui bahwa komunikasi massa itu harus menggunakan media massa. Komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang kontinyu atau berkelanjutan serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industri.

Produk tersebut di sebar, di distribusikan kepada khalayak luas secara terus menerus dalam jarak waktu yang tetap, misalnya harian mingguan atau bulanan. Banyak definisi tentang komunikasi massa yang telah di kemukakan para ahli

komunikasi. Banyak ragam dan titik tekan yang dikemukakanya. Namun, dari sekian banyak definisi satu sama lain. Pada dasarnya komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (media cetak dan media elektronik) (Effendy, 2014:70). Sebab, awal perkembangannya saja, komunikasi massa berasal dari pengembangan kata *media of mass communication* (media komunikasi massa).

Definisi Komunikasi massa nampaknya merupakan definisi yang lengkap, yang dapat menggambarkan karakteristik komunikasi massa secara jelas. Bentuk baru komunikasi dapat di bedakan dari corak- corak yang lama karena memiliki karakteristik utama sebagai berikut : di arahkan kepada khalayak yang relatif 9 besar, *heterogen dan anonym*; pesan di sampaikan secara terbuka, seringkali dapat mencapai kebanyakan khalayak secara serentak, bersifat sekilas; komunikator cenderung berada atau bergerak dalam organisasi yang kompleks yang melibatkan biaya besar. Sebagian atau sejumlah besar dari alat komunikasi, yang meliputi semua (alat) saluran, ketika narasumber (komunikator) mampu mencapai jumlah penerima (komunikasikan, *audience*) yang luar serta secara serentak dengan kecepatan yang relatif tinggi (Joseph A, 2007:34).

a. Karakteristik Komunikasi Massa

Komunikasi massa tipe komunikasi manusia yang lahir bersamaan dengan mulai di gunakannya alat bantu yang mampu melipat gandakan pesan-pesan komunikasi. Menurut Effendy (2014:73) karakteristik komunikasi massa adalah sebagai berikut :

1) Komunikator terlembagakan

Ciri komunikasi massa yang pertama adalah komunikatornya. Dengan mengingat, bahwa komunikasi massa itu melibatkan lembaga, dan komunikatornya bergerak dalam organisasi yang kompleks. Jadi, yang terlibat dalam proses komunikasi massa itu, berapa macam peralatan yang di gunakan.

2) Pesan Bersifat umum

Komunikasi Massa itu bersifat terbuka, artinya komunikasi massa itu di tujukan untuk semua orang dan tidak di tujukan untuk sekelompok orang tertentu. Oleh karenanya, pesan komunikasi massa bersifat umum. Pesan komunikasi massa dapat berupa fakta dan peristiwa yang terjadi di sekeliling kita dapat di muat dalam media massa.

3) Komunikannya anonim dan heterogen

Komunikannya pada komunikasi massa bersifat anonim dan heterogen. Komunikasi massa, komunikator tidak mengenal komunikan (anonim), karena komunikasinya menggunakan media dan tidak tatap muka. Di samping anonim, komunikan komunikasi massa adalah heterogen, karena terdiri dari berbagai lapisan masyarakat yang berbeda, yang dapat di kelompokkan berdasarkan faktor : Usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, latar belakang budaya, agama dan tingkat ekonomi.

4) Media massa menimbulkan keserempakan

Keserempakan media massa itu ialah keserempakan kontak dengan sejumlah besar penduduk dalam jarak yang jauh dari komunikator, dan penduduk tersebut satu sama lainnya berada dalam keadaan terpisah. Kelebihan komunikasi massa dibandingkan dengan komunikasi lainnya, adalah jumlah sasaran khalayak atau komunikan yang dicapainya relatif banyak dan tidak terbatas.

5) Komunikasi mengutamakan isi

Setiap komunikasi melibatkan unsur isi dan unsur hubungan sekaligus, tetapi pada komunikasi massa, yang paling penting adalah unsur isi. Jadi dalam komunikasi lainnya yang menentukan efektivitas komunikasi bukanlah struktur, tetapi aspek hubungan manusia : bukan pada “apanya” tetapi pada “bagaimana”. Sedangkan komunikasi massa menekankan pada “apanya”. Dalam komunikasi massa, pesan harus disusun sedemikian rupa berdasarkan sistem tertentu dan disesuaikan dengan karakteristik media massa yang akan di gunakan.

6) Komunikasi Massa bersifat satu arah

Komunikasi massa itu adalah komunikasi dengan menggunakan atau melalui media massa. Karena melalui media massa maka komunikator dan komunikannya tidak dapat melakukan kontak langsung. Komunikator aktif menyampaikan pesan, komunikan pun aktif menerima pesan, namun di antara keduanya tidak dapat melakukan dialog . dengan demikian, komunikasi massa itu bersifat satu arah.

7) Stimulasi alat indera “Terbatas”

Ciri komunikasi massa lainnya yang dapat dianggap salah satu kelemahannya adalah stimulasi alat indera yang “terbatas”. Dalam komunikasi massa, stimulasi alat indera bergantung pada jenis media massa. Pada surat kabar dan majalah, pembaca hanya melihat. Pada radio siaran dan rekaman auditif, khalayak hanya mendengar, sedangkan pada media televisi dan film, khalayak menggunakan indera penglihatan dan pendengaran. Umpan balik tertunda (*Delayed*) Komponen umpan balik atau yang lebih populer dengan sebutan *feedback* merupakan faktor yang penting dalam bentuk komunikasi apapun. Efektivitas komunikasi seringkali dapat dilihat dari *feedback* yang disampaikan oleh komunikan.

2. Media Sosial

Media sosial merupakan salah satu media instan yang saat ini memang memiliki berbagai fungsi dalam perannya. Selain berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi, media massa juga menjadi sarana untuk penggunaanya dalam menggali berbagai informasi (Faradisa, 2014:8). Definisi media sosial tidak serta merta merupakan gagasan yang tidak berdasar yang di kemukakan oleh para ahli tersebut. media sosial memiliki peran dan dampak bagi kehidupan masyarakat yang harus di desain sedemikian rupa agar media sosial tetap pada fungsi dan tujuan media sosial itu sendiri dan memiliki manfaat dalam kehidupan setiap individu.

Pengertian media sosial adalah situs jaringan sosial berbasis web yang memungkinkan bagi setiap individu untuk membangun profil publik ataupun semi publik dalam sistem terbatas, daftar pengguna lain dengan siapa mereka terhubung, dan melihat serta menjelajahi daftar koneksi mereka yang di buat oleh orang lain dengan suatu sistem (Yusuf, 2010). Sedangkan menurut Phillip Kotler dan Kevin Keller media sosial adalah sarana bagi konsumen untuk berbagi informasi teks, gambar, video dan audio dengan satu sama lain dan dengan perusahaan dan sebaliknya.

Teknologi-teknologi web baru memudahkan semua orang untuk membuat dan yang terpenting menyebarluaskan konten mereka sendiri. Post di *Blog, tweet, instagram, facebook*, atau video di *YouTube* yang dapat di reproduksi dan di lihat oleh jutaan orang secara gratis. Sekarang pemasang iklan dapat membuat konten sendiri yang menarik dan di lihat banyak orang (Zarrella, 2010, h. 2).

a. Fungsi Media Sosial

Media sosial pada perannya saat ini telah membangun sebuah kekuatan besar dalam membentuk pola perilaku dan berbagai bidang dalam kehidupan masyarakat. hal ini yang membuat fungsi media sosial sangat besar. Adapun fungsi media sosial Menurut Anderson & Jiang, (2018:18) adalah :

- a) Media sosial mendukung demokratisasi pengetahuan dan informasi. Mentransformasi manusia dari pengguna isi pesan menjadi pembuat pesan itu sendiri.

- b) Media sosial adalah media yang di desain untuk memperluas interaksi sosial manusia dengan menggunakan internet dan teknologi web.
- c) Media sosial berhasil mentransformasi praktik komunikasi searah media siaran dari satu institusi media ke banyak *audience* ke dalam praktik komunikasi dialogis antara banyak *audience*.

Selain itu terdapat pendapat lain menurut Yosol. (2015:35), yaitu pengguna media sosial berfungsi sebagai berikut :

- a) Keunggulan membangun personal branding melalui sosial media adalah tidak mengenal trik atau popularitas semu, karena audensilah yang menentukan. Berbagai media sosial menjadi media untuk orang berkomunikasi, berdiskusi dan bahkan memberikan sebuah popularitas.
- b) Media sosial memberikan sebuah kesempatan yang berfungsi untuk berinteraksi lebih dekat dengan konsumen. Media sosial menawarkan sebuah konten komunikasi yang lebih individual.

b. Karakteristik dan Jenis Media Sosial

Media sosial memiliki ciri-ciri yang tidak lepas dari berbagai ciri-ciri dari media sosial yang banyak di gunakan hingga saat ini. Berikut beberapa karakteristik Menurut (Danis, 2013:51) yang terdapat pada media sosial :

- Partisipasi Mendorong kontribusi dan umpan balik dari setiap orang yang tertarik atau berminat menggunakannya, hingga dapat mengaburkan batas antara media dan *audience*.
- Keterbukaan Kebanyakan dari media sosial yang terbuka bagi umpan balik dan juga partisipasi melalui sarana-sarana *voting*, berbagi dan juga komentar. Terkadang batasan untuk mengakses dan juga memanfaatkan isi pesan.
- Perbincangan Selain itu, kemungkinan dengan terjadinya perbincangan ataupun pengguna secara dua arah.
- Keterhubungan Mayoritas dari media sosial tumbuh dengan subur lantaran terjadi suatu kemampuan yang dapat melayani keterhubungan antara pengguna, melalui suatu fasilitas tautan (*links*) ke website, sumber informasi dan bagi pengguna-pengguna lainnya.

Lebih lanjut Menurut Rulli (2016: 70) bahwa terdapat tiga macam platform yang utama untuk media sosial, yaitu :

- a) Forum dan komunitas online Mereka datang dalam segala bentuk dan ukuran dimana banyak di buat oleh pelanggan. Sebagian hal ini di *sponsori* oleh perusahaan melalui postingan, *instant*, *messaging*, dan juga *chatting* yang berdiskusi mengenai minat khusus yang dapat berhubungan dengan perusahaan.

b) *Blogs* Terdapat banyak sekali pengguna blog yang sangat beragam disini dan Blogspot sendiri merupakan salah satu penyedia akun website gratis dimana kita bisa posting, sharing dan lain sebagainya.

c. Terpaan Media Sosial

Terpaan media adalah suatu perilaku seseorang (audiens) dalam menggunakan media. Terpaan media di artikan sebagai suatu kondisi di mana audiens di terpa oleh suatu isi pesan di dalam media atau bagaimana media menerpa *audiens*. Penggunaan media terdiri dari jumlah waktu yang di gunakan dalam berbagai media, jenis isi media yang di konsumsi dan berbagai hubungan antara individu konsumen dengan isi media yang di konsumsi atau dengan media secara keseluruhan (Putra wansa, 2018:16). Terpaan melalui Media Sosial merupakan kondisi *audiens* diterpa informasi melalui Media Sosial yang disebut juga komunikasi massa karena secara potensial menjangkau khalayak global melalui jaringan dan koneksi internet.

Media Sosial telah muncul sebagai hasil dari inovasi teknologi. Media Sosial memiliki sifat multi-arah, Media Sosial mendorong bahkan mewadahi *respons* serta memiliki beragam bentuk dan konten. Media Sosial, media komunikasi yang mengacu pada konten yang dapat di akses kapan saja, di mana saja, pada setia perangkat digital, serta memiliki

kemampuan melakukan interaksi antara pemberi informasi dan penerima informasi dan memungkinkan partisipasi kreatif dari berbagai pihak. Menurut Elvinaro dalam Nasrullah (2016:47) untuk mengukur terpaan media dapat dilihat dari 3 faktor:

- 1) Frekuensi, dapat diukur berdasarkan seberapa sering komunikasi dari media melihat, membaca, dan mendengarkan media tersebut. Semakin tinggi frekuensi, pesan semakin menempel dalam benak konsumen dan menimbulkan perhatian dari audiens.
- 2) Perhatian (atensi), suatu proses mental seseorang dalam menyimak pesan di media. Meliputi melihat, membaca, dan mendengarkan media dengan tidak melakukan kegiatan lain. Unsur audio, video, dan sebagainya berperan dalam hal ini. Karena menentukan ketertarikan dan fokus khalayak ketika menyimak isi pesan.
- 3) Durasi, dalam hal ini diartikan sebagai kondisi di mana seberapa sering seseorang menggunakan media sosial atau seberapa lama media dilihat, didengarkan dan dibaca oleh khalayak.

3. Facebook sebagai Media Sosial

Jejaring sosial merupakan sebuah situs berbasis pelayanan yang memungkinkan penggunanya untuk membuat profil, melihat *list* pengguna yang tersedia, serta mengundang atau menerima teman untuk bergabung dalam situs tersebut. Tampilan dasar situs jejaring sosial ini menampilkan

halaman profil pengguna, yang di dalamnya terdiri dari identitas diri dan foto pengguna. jejaring sosial adalah struktur sosial yang terdiri dari elemen-elemen individual atau organisasi. Jejaring ini menunjukkan jalan dimana mereka berhubungan karena kesamaan sosialitas, mulai dari mereka yang di kenal sehari-hari sampai dengan keluarga (Henri, 2012:17).

Setiap situs jejaring sosial memiliki daya tarik yang berbeda. Namun pada dasarnya tujuannya sama yaitu untuk berkomunikasi dengan mudah dan lebih menarik karena di tambah fitur-fitur yang memanjakan penggunanya. Dengan beberapa penjelasan di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa situs jejaring sosial merupakan layanan berbasis *web* di mana di gunakan untuk bersosialisasi dan 17 berkomunikasi dengan pihak lain baik dengan teman, keluarga, maupun suatu komunitas yang memiliki tujuan yang sama. *Facebook* adalah sebuah layanan jejaring sosial dan situs web yang diluncurkan pada 4 Februari 2004. Facebook di dirikan oleh Mark Zuckerberg, seorang mahasiswa Harvard kelahiran yang pada awal masa kuliahnya, situs jejaring sosial ini keanggotaannya masih di batasi untuk mahasiswa dari *Harvard College* (Mardiana, 2015:63).

Dalam dua bulan selanjutnya, keanggotaannya di perluas ke sekolah lain di wilayah *Boston* (*Boston College, Universitas Boston, MIT, Tufts*), *Rochester, Stanford, NYU, Northwestern*, dan semua sekolah yang termasuk dalam *Ivy League*. Sampai akhirnya, pada September 2006, *Facebook* mulai membuka pendaftaran bagi siapa saja yang memiliki alamat email. Media sosial

Facebook memiliki karakteristik khusus untuk membedakannya dengan media lainnya, karena media sosial di bentuk dari pemahaman bagaimana suatu media dapat di gunakan sebagai sarana sosial di dunia virtual.

Bukan berarti media sosial tidak memiliki karakter umum maupun makro, hanya pembahasan karakteristik media sosial ini di perlukan untuk melihat perbedaannya dengan media lain Castella dalam Nasrullah (2016:55). Adapun karakteristik media sosial secara umum, yaitu:

- 1) Jaringan (*Network*), antar pengguna kata “jaringan” bisa di pahami dalam terminologi yang berarti infrastruktur yang menghubungkan antara komputer maupun perangkat keras lainnya. Koneksi ini di perlukan antar pengguna karena komunikasi bisa terjadi jika antar komputer terhubung
- 2) Informasi (*Information*), informasi menjadi bagian penting dari media sosial, karena pengguna media sosial dapat mengkreasi representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi yang dibuat dan diterima sesama pengguna media sosial.
- 3) Arsip (*Archive*), bagi pengguna media sosial, arsip menjelaskan bahwa informasi yang telah di akses akan tersimpan melalui perangkat apapun. Informasi yang di unggah tidak akan hilang begitu saja dan dengan mudahnya bisa di akses kapanpun.

- 4) Interaksi (*Interactivity*), jaringan antar pengguna tidak sekedar diperlukan untuk memperluas hubungan pertemanan tetapi harus dibangun interaksi sesama pengguna media sosial, seperti memberi komentar pada halaman *Facebook*, menyukai konten *Youtube*, dan saling membagikan momen atau kejadian pada akun masing-masing.
- 5) Simulasi (*Simulation*), sosial kesadaran yang nyata di benak khalayak semakin berkurang dan tergantikan dengan realitas semu. Khalayak terkadang tidak bisa membedakan antara yang nyata dan yang ada di layar.
- 6) Konten Oleh Pengguna (*User Generated Content*), konten yang dimiliki media sosial sepenuhnya milik dan berdasarkan pengguna atau pemilik akun. Jadi apapun yang ditampilkan oleh akun tersebut, berupa informasi dan lain sebagainya itu merupakan tanggung jawab pemilik akun tersebut.
- 7) Penyebaran (*Share/Sharing*), penyebaran merupakan karakter lainnya dari media sosial, hal ini menjadikan ciri khas karena menunjukkan bahwa khalayak aktif dalam menyebarkan konten sekaligus mengembangkannya.

1. Fitur-fitur *Facebook* yang dapat di jadikan sebagai Media Pembelajaran

Banyak fitur yang ditawarkan Facebook sebagai layanan yang dapat di gunakan oleh user dalam rangka memudahkan interaksi. Jika di telah lebih dalam, beberapa diantaranya dapat di manfaatkan sebagai media pembelajaran fitur-fitur tersebut adalah :

- Fitur *Group*, layanan situs jejaring sosial *Facebook* dalam bentuk fitur *group* ini memudahkan dalam mengelompokkan sebuah kelas atau mata pelajaran tertentu. Kelompok yang sudah ada dalam satu group dapat dengan mudah berdiskusi karena kesamaan tujuan. Selain itu, dengan adanya fitur group, memudahkan dalam hal koordinasi, dan bertukar informasi mengenai pelajaran.
- Fitur *update status* dan *comment wall-to-wall*, fitur ini merupakan interaksi *asynchronous*, yaitu interaksi dua arah secara tidak langsung di mana komunikasi ini akan terdokumentasi berdasar topik dan terurut waktu.
- Fitur *note* atau *docs* pada grup, fitur ini sangat memudahkan guru dalam membuat dokumen baru pada Facebook, baik berupa *resume* mengenai materi yang sedang di pelajari atau menyampaikan informasi dengan lebih terstruktur dan rapi tanpa perlu membuka link baru.
- Fitur *share link/photo/video*, tujuan dari fitur ini adalah memudahkan *user* dalam berbagi informasi. Guru dapat dengan mudah berbagi

link/photo/video yang memuat *content* mengenai pelajaran yang diampunya. Hal ini memudahkan murid untuk mendapatkan sumber belajar yang terpercaya.

- Fitur *Group Chatting*, aktivitas yang dilakukan pada fitur ini merupakan interaksi dua arah secara langsung atau yang disebut dengan *synchronous* yang terjadi pada sebuah group. Fitur ini merupakan layanan yang paling memudahkan proses diskusi maupun bertukar informasi dengan cepat karena anggota group dapat berinteraksi secara langsung dengan sesama anggota grup tersebut yang sedang online.

2. Dampak Positif dan Negatif Media Sosial Facebook

Banyaknya pengguna media sosial khususnya Facebook, menjadikan Facebook sebagai Tuhan. Tuhan dalam arti monoteisme yaitu tempat bergantungnya manusia. Semua pengguna Facebook sangat tergantung kehidupannya pada media sosial tersebut. Dari bangun tidur hingga tidur lagi, diantara mereka membuka Facebook walaupun hanya sekedar mengubah status, mengomentari status teman dan mengunggah foto agar para pengguna bisa berkomunikasi secara interaktif. Pengguna bermedia sosial tidak kenal waktu dan tempat. Hal ini yang menyebabkan kurangnya produktivitas (Nurudin, 2014: 34).

Sebagai media sosial yang banyak diakses oleh masyarakat. Facebook memiliki dampak positif dan dampak negatif. Seseorang yang “maniak” atau ketergantungan menggunakan Facebook akan mengorbankan apa saja demi media sosial tersebut. Bagi mereka yang tergolong pengangguran yang tidak akan menyita waktunya akan menggunakan Facebook untuk hiburan dan tidak akan mengganggu aktivitas. Media sosial ini memiliki dampak lain seperti akan merugikan orang lain dalam menyita waktu, awal dari perselingkuhan dengan modus iseng, dan lain-lain.

Tetapi di balik banyaknya dampak negatif, Facebook dapat berguna bagi seseorang yang ingin bertemu dengan teman lama untuk menjaga silaturahmi dan dapat berguna bagi yang ingin berbisnis online serta membuat komunitas online untuk menggalang dana ke lembaga sosial yang membutuhkan. Menurut (Anderson & Jiang, 2018:19) adanya dampak positif dari penggunaan Facebook, yaitu:

- a. Memberikan kemudahan dalam menjalin tali silaturahmi kepada teman maupun keluarga.
- b. Sebagai media diskusi dan ajang promosi barang dan jasa.
- c. Melatih diri untuk berkomunikasi dan mengeluarkan pendapat melalui pembaharuan status dan berkomentar mengenai hal yang terjadi masa kini.

- d. Sebagai sarana belajar, karena mudah untuk mendapatkan informasi yang belum pernah diketahui.
- e. Fitur yang disediakan pun dapat menyimpan berbagai foto, video kenangan bersama teman serta keluarga.

Kemudian leih lanjut berkenaan dengan dampak dampak negatif yang diperoleh dari ketergantungan menggunakan Facebook, yaitu:

- a. Banyak yang memiliki teman baru di dunia maya dan melupakan kehidupan sosialnyasertainteraksidi kehidupan nyata.
- b. Dapat mengurangi kinerja dan menyita waktu para penggunanya.
- c. Terdapat beberapa bentuk pemalsuan profil pengguna yang dapat merugikan pengguna lain.
- d. Dapat mengganggu privasi berupa informasi seseorang dari pengguna yang tidak dikenal.

Facebook merupakan salah satu bukti bahwa perkembangan teknologi komunikasi sangat pesat. Menolak dengan mengenyahkan akan adanya media sosial baru bukanlah hal yang bijak, begitu juga dengan menerima dan membiarkannya begitu saja dengan mengorbankan diri dan orang lain itu bukan hal yang baik. Dengan berkembangnya media sosial, manusia seharusnya mampu untuk membendung ketergantungan itu menjadi sebuah cermin ketidakberdayaan manusia. Manusia harus dapat mengantisipasi akan perkembangan teknologi yang modern. Di balik

berkembangnya teknologi yang pesat, itu semua merupakan ciptaan manusia. Pengguna media sosial bisa di katakan sebagai masyarakat maya yang bisa di artikan sebagai sebuah kehidupan masyarakat yang tidak bisa secara langsung berhubungan dengan penginderaan manusia, namun bisa di rasakan dan di saksikan sebagai sebuah realitas.

4. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar terdiri atas dua kata yaitu prestasi dan belajar. Prestasi belajar berarti penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang di kembangkan mata pelajaran, lazimnya di tunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang di berikan oleh. Prestasi belajar merupakan hasil evaluasi pendidikan yang di capai oleh siswa setelah menjalani proses pendidikan secara formal dalam jangka waktu tertentu dan hasil belajar tersebut berupa angka-angka (Arikunto, 2013:77). Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajardan tindak mengajar. Dari sisi guru mengajar di akhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. 23 Dari sisi peserta didik merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar (Putrawangsa, 2018:17). Prestasi belajar adalah tingkatan keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah dalam bentuk skor yang diperoleh dari test mengenai sejumlah materi tertentu.

Selain itu prestasi belajar juga di artikan sebagai suatu hasil dari perubahan yang meliputi tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek

kognitif berisi hal-hal yang menyangkut aspek intelektual (pengetahuan), aspek afektif (nilai dan sikap), aspek psikomotorik (keterampilan). Prestasi belajar juga di artikan sebagai kesempurnaan yang di capai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat.

a. Fungsi dan Ranah Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat peremnia (berlangsung terus-menerus) dalam sejarah kehidupan manusia karena sepanjang rentang hidupnya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuannya masing-masing, prestasi belajar semakin terasa penting untuk di permasalahan karena mempunyai fungsi utama anatara lain:

- Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas, pengetahuan yang telah di kuasai anak didik.
- Prestasi belajar sebagai lambang rasa keingintahuan.
- Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam di mensi pendidikan.
- Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dalam institusi pendidikan

Prestasi belajar dapat di jadikan indikator sebagai daya serap (kecerdasan) anak. Dalam mendidik proses belajar mengajar anak didik merupakan masalah utama dan pertama karena anak didiklah yang di harapkan dapat menyerap

seluruh materi pelajaran yang telah di programkan dalam kurikulum. Ada tiga ranah yang harus dilihat dalam tingkat keberhasilan yang dapat di capai siswa yaitu :

- a. Ranah kognitif, ranah kognitif bertujuan mengukur pengembangan penalaran siswa, pengukuran ini dapat di lakukan setiap saat dengan cara test tertulis maupun test lisan atau perbuatan.
- b. Ranah afektif, pengukuran ranah afektif tidaklah semudah mengukur ranah kognitif, pengukuran ranah afektif tidak dapat di lakukan setiap saat karena perubahan tingkah laku siswa dapat berubah sewaktu-waktu, sasaran pengukuran penilaian ranah afektif adalah perilaku siswa bukan pada pengetahuan siswa.
- c. Ranah psikomotorik, pengukuran ranah psikomotorik di lakukan terhadap hasil-hasil belajar yang berupa keterampilan. Cara yang paling tepat untuk mengevaluasi keberhasilan belajar psikomotorik adalah observasi, observasi dalam hal ini dapat di artikan jenis test mengenai peristiwa, tingkah laku atau fenomena lain sebagai penempatan langsung.

Lebih lanjut berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar yang menggunakan ranah kognitif dapat diketahui setiap saat untuk mengukur penalaran siswa, sedangkan ranah afektif tidak bisa diketahui setiap saat, pengukuran ini berdasarkan perilaku siswa dan ranah psikomotorik yang dilakukan terhadap hasil belajar. Jadi, dengan menggunakan tiga ranah

tersebut prestasi belajar dapat di ketahui dengan baik, artinya penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah di tetapkan dalam sebuah program. Padanan kata evaluasi adalah assessment adapula kata yang searti dan relatif lebih di kenal dalam dunia pendidikan kita yakni tes, ujian, atau ulangan (Arikunto, 2013:79). Dalam setiap kegiatan pasti dilaksanakan penilaian untuk mengukur tingkat keberhasilan dari kegiatan yang telah dilaksanakan.

Begitu pula dengan kegiatan pembelajaran di sekolah, perlu di ketahui seberapa jauh prestasi belajar yang telah dicapai siswa. Jadi prestasi belajar adalah merupakan kemampuan yang di miliki siswa yang telah mengalami perubahan baik keterampilan, pemahaman nilai-nilai, pola tingkah laku, setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan tujuan yang hendak di capai. Pada hakekatnya, belajar untuk mencapai sesuatu yang pada akhirnya mencapai suatu hasil belajar, dan hasil belajar sering di sebut dengan prestasi belajar.

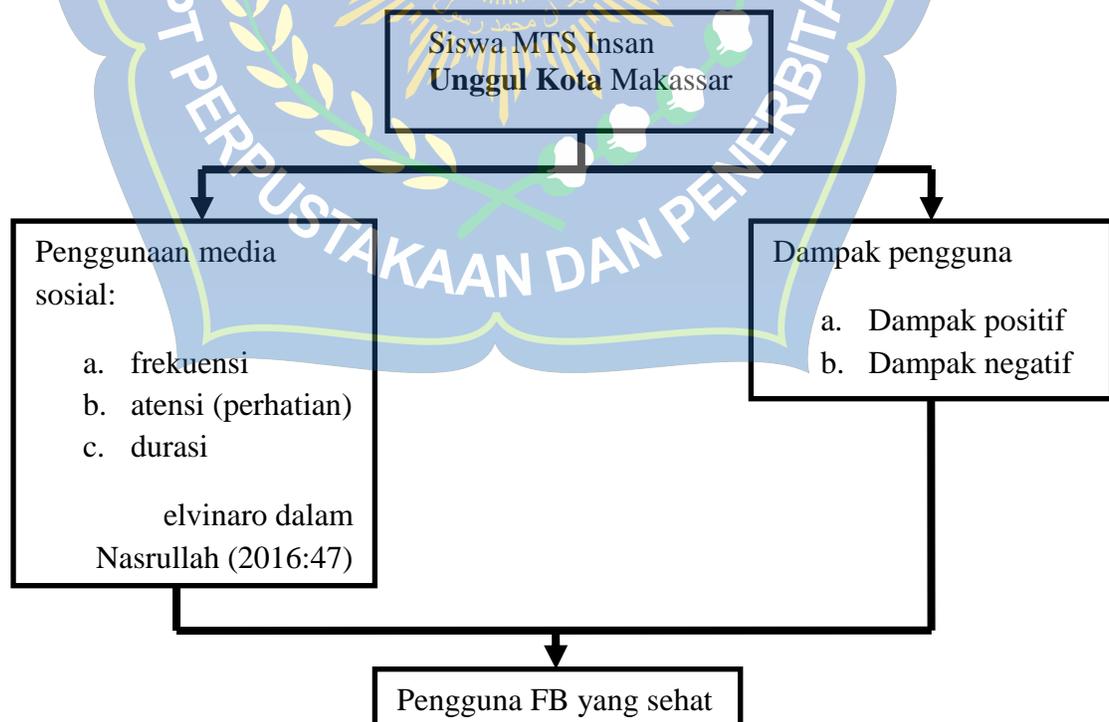
Keberhasilan seorang siswa dalam kegiatan pembelajaran salah satunya dapat di lihat melalui nilai-nilai yang diperoleh dalam bentuk rapor secara periodik, angka-angka tersebut telah mencerminkan prestasi belajar siswa. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat di simpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil penilaian dan pengukuran, tingkah laku yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang menggambarkan kemampuan seseorang dalam menguasai mata pelajaran tertentu selama masa

tertentu serta merupakan urutan keberhasilan seseorang dalam proses belajar tersebut.

C.Kerangka Fikir

Kerangka fikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang mendefinisikan sebagai masalah yang penting. Pada saat ini MTS Insan Unggul kota Makassar memanfaatkan facebook sebagai media pembelajaran. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan sebagian besar siswa sudah sangat familiar dengan facebook dan kuota yang dihabiskan untuk mengakses facebook juga tergolong sedikit di bandingkan dengan aplikasi lain. Di karenakan pengguna media sosial dengan bijak akan memberikan dampak positif tentunya di bawah pantauan orang tua di rumah.

Berikut uraian dari kerangka fikir pada penelitian:



D.Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini adalah mengenai Penggunaan Media Sosial Facebook dan Dampaknya terhadap Prestasi Belajar Siswa dengan menggunakan indikator : (1) Frekuensi, (2) Perhatian (atensi) dan (3) Durasi yang kemudian akan dikembangkan untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan baik dampak positif maupun dampak negatifnya.

E.Deskripsi Fokus Penelitian

Deskripsi fokus penelitian merupakan uraian lebih lanjut tentang penjabaran indikator yang menjadi tolok ukur utama dalam kerangka pikir, di mana pada penelitian ini menggunakan indikator :

- Frekuensi, dapat diukur berdasarkan seberapa sering seseorang menggunakan media sosial, membaca, dan mendengarkan media sosial tersebut. Semakin tinggi frekuensi, informasi yang diterima akan semakin melekat didalam benak seseorang dan menimbulkan perhatian.
- Perhatian (atensi), suatu proses mental seseorang dalam menyimak pesan di media sosial. Meliputi melihat, membaca, dan mendengarkan media sosial dengan tidak melakukan kegiatan lain. Unsur audio, video, dan sebagainya berperan dalam hal ini. Karena menentukan ketertarikan dan fokus seseorang ketika menyimak informasi dari sosial media.

- Durasi, dalam hal ini di artikan sebagai kondisi dimana seberapa sering seseorang menggunakan sosial media atau seberapa lama media di lihat, di dengarkan dan dibaca oleh seseorang



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian yang berjenis kualitatif ini berusaha untuk memahami atau menyelidiki suatu fenomena sosial yang berkaitan dengan masalah di masyarakat atau manusia (Noor, 2012: 33). Penelitian menitik beratkan pada sifat realitas yang di konstruksi secara sosial, meliputi interaksi yang erat antara peneliti dengan subjek yang akan diteliti.

Penelitian ini memakai pendekatan deskriptif, peneliti deskriptif kualitatif ini merupakan sebuah penelitian yang berupaya mendeskripsikan sebuah fenomena yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Penelitian kualitatif deskriptif ini berfokus pada isu-isu konkret yang mutakhir tanpa memberikan perlakuan khusus (*treatment*) pada isu tersebut. jenis data yang akan di dapat berbentuk kata-kata, gambar, tingkah laku yang sarat dengan makna.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian akan di lakukandi sekolah MTS Insan Unggul Kota Makassar dan akan di lakukan selama 3 bulan, yaitu bulan Mei-Juli 2022. Dimana penelitian pertama di mulai pada hari senin, 23 mei 2022, sekitar pukul 10.00 WITA dan penelitian berakhir di hari jum'at tanggal 28 juli 2022 adapun lokasi lokasi penelitian yaitu di MTS Insan Unggul yang bralamat Jl. Perintis

kemerdekaan Km.9 No. 29, Kelurahan Batua, Kecamatan Manggala, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

C. Jenis dan tipe Penelitian

Penelitian ini menjadi penelitian dasar sebab hanya bertujuan untuk wawasan perihal satu persoalan belaka. Sedemikian bentuk penelitiannya adalah kualitatif sehingga penelitian ini untuk menjelaskan dengan rinci serta insentif perihal bentuk dan strategis penelitian ini adalah yang faktualnya berlangsung berdasarkan pada kondisi dibidang penyelidikan. Sebagaimana sistem serta strategi obervasi ini ialah penelitian.terpancang beserta riset masalah tunggal, di istilah penelitian terpancang. karena penelitian telah memilah serta menetapkan faktor terpilih untuk pusat pokok sebelum. memasuki lapangan penyelidikan. Peneliti selaku riset masalah satu-satunya sebab observasi terencana hanya suatu spesifik, sehingga dalam obervasi ini. Di kerjakan untuk suatu target (suatu tempat, maupun suatu pokok), (Sutopo : 2012:10-112).

D. Informan

Informan adalah orang yang dapat membagi bahan mengenai kondisi maupun keadaan konteks investigasi. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian secara kualitatif. Dengan menggunakan metode *purposive sampling* ialah pengambilan representatif berdasarkan arah target terpilih (individu yang. Di pilih yang mempunyai ukuran menjadi spesimen). Adapun informan

dari penelitian ini adalah Guru dan siswa-siswi MTS Insan Unggul Kota Makassar yang menggunakan FB dalam proses belajar mengajar.

No	Informan penelitian	ket
1.	Guru MTS Insan Unggul	2
2.	Siswa MTS Insan Unggul	2
	Jumlah	4

E. Teknik Analisis Data

Metode pengumpulan data yang di gunakan untuk obervasi ini ialah seperti berikut:

- Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu di lakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban dari pertanyaan. Wawancara di lakukan secara terstrukturnya itu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan di ajukan. Dalam pengumpulan data ini, wawancara di lakukan dengan dengan para siswa sehubungan dengan data yang di perlukan.
- Observasi, Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, obervasi adalah prosedur yang elusif, suatu prosedur bersistem oleh beragam prosedur bologis serta psikologis, dua di antara yang terpenting adalah proses-proses obervasi serta ingatan (Sugiyono: 2014)

- Dokumentasi, Metode di lakukan dengan cara mengumpulkan bahan melalui pembagian serta penggolongan materi tertulis serta berhubungan dengan arsip serta buku-buku, koran, majalah, serta lainnya yang terkait dengan data yang di butuhkan.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian. ini menggunakan penyelidikan data dengan prosedur penelitian kualitatif.yakni analisis secara induktif analisis data di kerjakan pada mula aglutinasi data dikerjakan, interaktif serta bersifat siklus. Prosedur pengerjaan kajian tebagi menjadi tiga bagian. Prosedur tersebut berjalan berbarengan sebagai satu yang sama-sama terikat di era sebelumnya setelah aglutinasi bahan. Tiga alur tindakan terkemuka adalah reduksi bahan, penyajian serta kesimpulan, (Sutoopo: 2012: 96). Cara terkemuka ialah seperti berikut :

Pada cara kajian interaktif ini terdiri dari 3 komponen utama ialah pengumpulan data, reduksi data, kesimpulan dengan verifikasi. Ketiga bagian tersebut sama-sama berhubungan serta berinteraksi tidak dapat berpisah dalam aktifitas pengumpulan bahan dan berdampak membuat satu peredaran. Pada cara ini. peneliti akan beranjak di celah tiga komponen serta komponenn pengumpulan bahan selagi prosedur penyajian berjalan

Bagian-bagian pada kajian data tertulis dijabarkan sebagai berikut :

- Reduksi data merupakan prosedur pemilihan, penyerdehanaan, pengabstrakan serta tranformasi data fisis bisa berbentuk pada notasi tercatat di lapangan. Prosedur ini berjalan menerus sejauh aktulisasi penelitian

reduksi data pada prosedur pemilahan, pemfokusan, afeksi untuk menyederhanakan data dalam mengacu pada strategi MTS Insan Unggul di era konvergensi media dan tersedia pada data yang terkumpul pada bahan pokok serta inferior.

- Penyajian data adalah informasi yang memungkinkan deduksi penelitian bisa di kakukan. Beserta melihat satu pemeriksaan data, peneliti juga memahami sesuatu yang terjadi serta kemungkin agar menjalankan suatu pada kajian maupun kegiatan lainnya berlandaskann pemahaman tersebut. Sedangkan validitas data yang berhubungan pada data telah berhasil di galih, di himpun serta di tulis pada aktivitas investigasi dan harus di usahakan ke stabilan serta kebenarannya. Pada penelitan kualitatif ada sebagian metode dapat di ambil untuk mengembangkan data penelitian. Trigulasi adalah metode yang paling biasa dipakai untuk penigkatan dasar pada penelitian.kualitatif.
- Kesimpulan, Peneliti banyak memperoleh hal maupun temua dilapangan pada permulaan pengumpulan data seperti menulis kecocokan, bentuk, panduan, sebab-akibat pada asumsi. Tetapi sebagian penelitian tak terpancing secara kuat pada keadaan tersebut, melainkan terbuka serta ragu-ragu menuju pada deduksi yang lebih jelas, rincih serta kokoh. Sebelum bahan mentah berbentuk notasi dapat tercatat di lapangan, konsultasi gambar, artikulasi bacaan serta rujukan lainnya terkumpul hingga pengurangan bahan di mulai Kemudian bahan tersebut di kelolah sertas di deduksi pada ringkasan persoalan selanjutnya setelah itu buat laporan final

pencatatan. Seluruh prosedur analisis berjalan secara siklus tafsiranya analisis di kerjakan pada saat reduksi data, penyajian data, deduksi. Apabila peneliti belum puas pada kajiannya lalu bisa di jalankan kembali pada saat reduksi data sampai penarikan kesimpulan, seperti itu berikutnya sampai menemui kajian ini telah konstan.

G. Teknik Pengabsahan Data

Pengebsahan data adalah bentuk batasan berkaitan suatu kepastian, bahwa yang berukuran benar-benar merupakan *variable* yang ingin di ukur. Salah satu caranya adalah proses triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang di teliti dapat di fahami dengan baik sehingga di peroleh kebenaran tingkat tinggi jika di dekati dari berbagai sudut pandang, adapun bentuk triangulasi yaitu:

- Triangulasi sumber, membandingkan cara mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda, misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membanding apa yang di katakan umum dengan yang di katakan pribadi.
- Triangulasi teknik, untuk memperoleh data informasi yang di butuhkan dalam penelitian ini, maka untuk menguji kreadibilitas data di lakukan

dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

- Triangulasi waktu, di gunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan pengecekan berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Perubahan suatu proses dan perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu sehingga untuk mendapatkan data yang sah melalui observasi penelitian perlu diadakan pengamatan tidak hanya satu kali pengamatan saja.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

kota Makassar adalah salah satu kota metropolitan di Indonesia dan sekaligus sebagai ibu kota provinsi Sulawesi selatan. Kota Makassar merupakan kota terbesar keempat di Indonesia dan kawasan terbesar di Kawasan Timur Indonesia. Sebagai pusat pelayanan di kawasan Timur Indonesia (KTI), Kota Makassar berperan sebagai pusat perdagangan dan jasa, pusat kegiatan pemerintahan, simpul jasa angkutan barang dan penumpang baik darat, laut, maupun udara dan pusat pelayanan pendidikan dan kesehatan.

Makassar berbatasan dengan selat Makassar di sebelah barat, kepulauan pangkajene disebelah utara, kabupaten maros di sebelah timur dan kabupaten gowa di sebelah selatan.

Dari gambaran terlintas mengenai lokasi Kota Makassar memang sangat strategis dilihat dari sisi kepentingan ekonomi maupun politik. Dari sisi ekonomi, Makassar menjadi simpul jasa distribusi yang tentunya akan lebih efisien di bandingkan daerah lain. Memang selama ini kebijakan makro pemerintah yang seolah-olah menjadikan Surabaya sebagai *home base* pengelolaan produk-produk *draft* kawasan Timur Indonesia, membuat kota Makassar kurang di kembangkan secara optimal. Padahal dengan mengembangkan Makassar, otomatis akan sangat berpengaruh terhadap

peningkatan kesejahteraan masyarakat di kawasan timur Indonesia dan percepatan pembangunan, di lihat dari sisi dan letak kota Makassar memiliki keunggulan kompratif di bandingkan wilayah lain di kawasan Timur Indonesia. Saat ini Makassar di jadikan inti pengembangan wilayah terpadu Mamminasata.

Luas wilayah kota Makassar adalah 128,18 km², adapun luas wilayah kecamatan pada kota Makassar adalah:

- ✓ Tamalanrea: 31,84 km²
- ✓ Biringkanaya: 48,22 km²
- ✓ Manggala: 24,14 km²
- ✓ Panakkukang: 17,05 km²
- ✓ Tallo: 5,83 km²
- ✓ Ujung tanah: 5,94 km²
- ✓ Bontoala: 2,10 km²
- ✓ Wajo: 1,99 km²
- ✓ Ujung pandang: 2,65 km²
- ✓ Makassar: 2,52 km²
- ✓ Rappocini: 9,23 km²
- ✓ Tamalate: 20,21 km²
- ✓ Mamajang: 2,25 km²
- ✓ Mariso: 1,82 km²

Penduduk kota Makassar tahun 2010 tercatat sebanyak 1.339.374 jiwa yang terdiri 661.379 laki-laki dan 677.995 perempuan. Sementara itu komposisi penduduk menurut jenis kelamin dapat di tunjukan dengan rasio jenis kelamin penduduk kota Makassar yaitu sekitar 92,17% yang berarti setiap 100 penduduk wanita terdapat 92 penduduk laki-laki. Penduduk Makassar kebanyakan dari suku Makassar, sisanya berasal dari suku bugis, toraja, Mandar, Buton, Tionghoa, Jawa dan sebagainya.

2. Profil singkat MTS Insan Unggul

Sebagai sebuah institusi pendidikan, sekolah memiliki peran penting dalam menentukan kualitas Sumber Daya Manusia atau SDM. Maka dari itu pendidikan yang di dapatkan di sekolah akan memberikan berbagai ilmu pengetahuan bagi manusia. Pengetahuan tersebut akan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang di butuhkan oleh dunia kerja dan masyarakat. Dengan adanya pendidikan, para peserta didik di bentuk menjadi individu yang dapat berinteraksi dan bergaul dengan sesame tanpa terhambat oleh adanya perbedaan. Pendidikan di sekolah juga memberikan perubahan dalam kehidupan masyarakat secara umum. Pengetahuan dan keterampilan yang di miliki oleh manusia dapat membantu mereka dalam melakukan inovasi ataupun penemuan baru dalam perkembangan peradaban manusia maka dari itu pemerintah Indonesia berulang kali menggati dan berusaha menyempurnakan kurikulum pendidikan yang di mana kurikulum pendidikan tersebut merupakan salah satu faktor penentu mutu pendidikan di sekolah.

Kurikulum adalah seperangkat rencana sarana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang di gunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, kurikulum pendidikan yang berlaku dalam sebuah sekolah akan sangat menentukan kegiatan serta sarana prasarana yang ada pada sekolah tersebut. kegiatan pembelajaran pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) ditentukan oleh kurikulum yang di berlakukan pada sekolah tersebut. Di mana, standar isi yang terdiri dari kerangka dasar kurikulum, struktur kurikulum, beban belajar serta kelender pendidikan merupakan pedoman utama dalam penyusunannya.

MTS Insan Unggul adalah sebuah lembaga sekolah MTS swasta yang berdiri sejak tahun 2005 di mana MTS Insan Unggul berlokasi di jl. Perintis Kemerdekaan Km.9 No. 29, Kota Makassar, provinsi Sulawesi Selatan. MTS swasta ini berdiri sejak 2005. Dalam menjalankan kegiatannya MTS Insan Unggul berada di bawah naungan Kementerian Agama Kota Makassar.

Berdasarkan SK kepala kantor kementerian Agama Kota Makassar Nomor 48 tahun 2011, tanggal 4 february 2011 tentang Perubahan Nomor Statistik Madrasah (SNM), kantor kementerian Agama Kota Makassar memberikan Nomor Statistik Madrasah 121273710027 dan Nomor Pokok Sekolah Nasional 40320309, Sehingga MTS Insan Unggul di berikan hak

untuk menggunakan Nomor Statistik Madrasah dan Nomor Pokok Sekolah Nasional sebagaimana peruntukannya.

B. Hasil Penelitian

a. Penggunaan *facebook* oleh siswa siswi kelas VIII MTS Insan Unggul

Kemudahan mengakses internet saat ini menjadikan setiap orang dapat dikatakan memiliki akun *facebook* tak terkecuali para remaja. Di kalangan remaja, *facebook* di manfaatkan sebagai wadah ekspresi. Namun ada juga diantaranya yang menggunakan *facebook* sebagai salah satu sarana untuk berkirim tugas sekolah, diskusi materi pelajaran antar siswa dan guru. Peneliti kemudian lebih lanjut akan membahas mengenai penggunaan *Facebook* siswa siswi MTS Insan Unggul Kota Makassar, dengan beracuan pada indikator : (a) Frekuensi, (b) perhatian, dan (c) durasi. Adapun penjabaran lebih lanjut terkait dengan indikator-indikator tersebut, akan di uraikan sebagai berikut:

- **Frekuensi**

Frekuensi, dapat di ukur berdasarkan seberapa sering seseorang menggunakan media sosial, membaca dan mendengarkan media sosial tersebut. Semakin tinggi frekuensi, informasi yang di terima akan semakin melekat di dalam benak seseorang dan menimbulkan perhatian. Berkaitan dengan indikator frekuensi penggunaan media sosial ini, peneliti kemudian mewawancarai Husnidah satu guru MTS Insan Unggul

“menurut saya di jaman yang serba digital seperti saat ini frekuensi penggunaan media sosial khususnya media facebook. Apalagi aplikasi tersebut bisa diakses melalui smartphone, saya menyarankan siswa kelas VIII MTS Insan unggul untuk memposting tugas mata pelajaran yang saya bawaan sesuai dengan waktu yang telah saya tetapkan, agar orang tua mereka juga bisa mengontrol tugas anaknya dan juga bisa menambah wawasan teman-teman facebook”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di atas dapat di ketahui dan di simpulkan bahwa berkaitan dengan indikator frekuensi, dalam hal frekuensi penggunaan media sosial facebook seperti di masa sekarang di mana proses belajar mengajar bisa di akses melalu smartphone tanpa harus bertemu secara langsung. Facebook di gunakan Karena pertimbangan kemudahan siswa untuk mengakses dan di lakukan setiap hari. Selanjutnya hasil wawancara dengan informan berikut yaitu Asyila salah seorang siswa MTS Insan Unggul, mengatakan:

”menurut saya pribadi sebagai salah seorang siswi MTS Insan Unggul kelas VIII sangat setuju, apalagi disaat saya kurang faham dengan mata pelajaran, selain mencari bertanya pada guru, mencari contoh digoogle, yah kita juga bisa cari difacebook karna sekarang difacebook sudah banyak grup dari macam-macam sekolah setidak saya bisa ambil contoh dari sekolah disekolah lain”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan informan kita dapat mengetahui dan menyimpulkan bahwa berkaitan dengan indikator frekuensi, pengguna facebook untuk keperluan pembelajaran disekolah, apalagi kita ketahui kalau difacebook itu ada banyak grup pembelajaran maupun grup kelas dari sekolah lain. Kemudian pembelajaran bisa dilakukan melalui facebook setiap harinya selama 90 menit karna setiap mata pelajaran dalam kurikulum rata-rata 90

menit karna terhitung 2 jam setiap pertemuan, dimana dikurikulum dijelaskan sejam itu dihitung 45 menit.

Kemudian berdasarkan dari beberapa keterangan dari informan yang bersangkutan terkait dengan indikator frekuensi, untuk pembelajaran di gunakan *facebook* untuk berkomunikasi dengan para siswa. *Facebook* di gunakan karena pertimbangan kemudahan untuk di akses oleh siswa setiap harinya seperti sekolah tatap muka pada umumnya. Dalam penggunaan media sosial *facebook* untuk belajar sewajarnya dapat menjadi hal yang baik dengan catatan orangtua wajib mengingatkan apalagi sekarang ini sangat beragam media sosial di jadikan ketergantungan bagi kalangan remaja untuk bermain sosial media.

- **Perhatian (atensi)**

Perhatian (Atensi) berperan penting dalam mempertahankan fungsi kognitif yakni memori, bahasa, dan fungsi eksekutif, Oleh karena itu perhatian (atensi) memiliki peran penting dalam belajar. Perhatian (atensi) berperan dalam kecerdasan. Kecepatan reaksi dan akurasi dalam memproses informasi merupakan faktor yang penting dalam kecerdasan di mana kecerdasan di hubungkan dengan kecepatan konduksi *neuron*. Perhatian (atensi) selalu berperan penting dalam hal ini karena seseorang harus memfokuskan perhatian kepada suatu rangsan terlebih dahulu sebelum memberikan respon terhadap stimulus tersebut.

Perhatian (atensi), suatu proses mental seseorang dalam menyimak pesan di media sosial. Meliputi, melihat, membaca dan mendengarkan media sosial dengan tidak mengikuti kegiatan lainnya. Unsure audio, video, dan sebagainya berperan dalam hal ini. Karena menentukan ketertarikan dan fokus seseorang ketika menyimak informasi dari media sosial. Berkaitan dengan indikator perhatian (atensi) penggunaan media sosial ini, peneliti kemudian mewawancarai seorang guru MTS Insan Unggul yang bernama ibu Aini, beliau mengatakan:

“waktu pertama saya membuat grup dengan siswa kelas VIII MTS Insan Unggul, saya melihat siswa sangat antusias dan saya melihat ada rasa penasaran yang mereka rasakan, karna awalnya mereka Cuma mengetahui kalau belajar mengajar dengan guru hanya dapat dilakukan dengan tatap muka saja, tapi setelah menjalani beberapa bulan saya merasa lebih mudah karna memantau tugas siswa dan siswa juga dapat kenyamanan dalam belajar online”

Berdasarkan dari hasil wawancara informan diatas dapat di simpulkan bahwa berkaitan dengan indikator perhatian (atensi), siswa saat ini sangat antusias dalam menerima dan menyimak materi yang guru sampaikan. Jadi tugas seorang guru untuk membuat kenyamanan buat siswa dalam menerima materi maupun mengerjakan tugas. Selanjutnya hasil wawancara berikutnya yaitu salah seorang siswa kelas VIII MTS Insan Unggul yang bernama Rina, mengatakan:

“jujur kak terkadang saya juga merasa bosan kalau terlalu lama belajar online, kadang juga mengantuk saat guru menjelaskan materinya. Lebih nyamanka kurasa belajar tatap muka, apalagi kalau pas ada iklan yang tiba-tiba lewat kadang konsentrasiku terganggu juga, belum kalau tiba-tiba jelek jaringan mauka kurasa menangis kak, tapi disisi lain

juga ada bagusnya belajar online kak karna bisa hemat uang pete-peteku”

Berdasarkan hasil wawancara informan data dapat di ketahui dan di simpulkan bahwa berkaitan dengan indikator perhatian (atensi), terkadang siswa merasa bosan atau jenuh saat terlalu lama menerima pelajaran di tambah dengan proese menunggu di mulainya pembelajaran yang terkadang sedikit terkendala baik karena faktor teknis seprti kondisi jaringan hingga faktor lainnya seperti iklan yang lewat. Kemudian dari beberapa ketenangan informan yang bersangkutan terkait dengan indikator perhatian (atensi), siswa saat menerima pembelajaran materi dari guru ataupun menyimak tugas yang akan di berikan cenderung cukup antusias.

Namun tidak bisa di pungkiri terkadang muncul rasa jenuh dari siswa dengan kondisi yang terus menerus berulang mendapatkan pembelajaran secara online. Di tambah dengan siswa terkadang merasa bosan dan jenuh saat terlalu lama menerima pelajaran di tambah dengan proses menunggu di mulainya pembelajaran yang terkadang sedikit kendala baik karena faktor teknis seperti kondisi jaringan hingga faktor eksternal seperti keterlambatan guru untuk hadir memberikan materi pembelajaran. Jadi tugas seorang guru untuk membuat pembelajaran menjadi menarik agar siswa dapat lebih antusias dalam menerima pembelajaran.

- **Durasi**

durasi, dalam hal ini di artikan sebagai kondisi di mana seberapa sering seseorang menggunakan media sosial atau seberapa lama media di lihat, di dengarkan dan di baca oleh seseorang. Berkaitan dengan indikator durasi penggunaan media sosial ini, peneliti kemudian mewawancarai salah seorang guru MTS Insan unggul yang bernama Husnidah, beliau mengatakan:

“berbicara tentang durasi waktu yang digunakan saat pembelajaran dengan media sosial khususnya facebook. Waktu yang saya gunakan itu kurang lebih sekitar 90 menit, dihitung dengan dimulainya materi dan tambahan Tugas yang diberikan untuk siswa”

Berdasarkan hasil wawancara informan di atas dapat di ketahui dan di simpulkan bahwa berkaitan dengan indikator durasi saat melaksanakan proses pembelajaran dengan *facebook* di usahakan agar tidak terlalu memakan waktu yang lama. Sehingga durasi pembelajaran yang di berikan kurang lebih sekitar 90 menit dan sudah terhitung dengan waktu mengerjakan tugas sekolah. Selanjutnya hasil wawancara dengan siswa MTS Insan Unggul yang bernama asyila, iya mengatakan:

“biasa toh kak kalau lagi belajar itu guruku sering lupa waktu padahal itu 90 menitji waktunya, kadang juga baku kode-kode maka sama temanku diWA kalau bosan maka, tapi kadang juga kak tidak dirasa waktu kalau datang rajinku, apalagi kalau ada materi yang kurang ku mengerti kadang bertanya teruska sam guruku, sampai-sampai itu teman-temanku nachatt maka diWA nasuruh berhenti bertanya”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pembelajaran yang dapat diketahui dan disimpulkan bahwa berkaitan dengan indikator durasi. Waktu pembelajaran yang berlangsung kurang lebih 1jam 30 menit dan kadang juga di tambah waktu jeda apabila terjadi keterlambatan maupun gangguan pada sambungan internet. Hal tersebut tentunya dapat menjadikan para siswa menjadi jenuh dan bosan hingga tidak menutup kemungkinan untuk melakukan aktifitas lain. Hal tersebut sebaiknya dapat di antisipasi oleh para guru dan orangtua juga sebaiknya memiliki peran untuk mengawasi anaknya.

Kemudian berdasarkan dari beberapa informasi yang sangkutan terkait dengan indikator durasi, saat melaksanakan pembelajaran dengan facebook di usahakan agar tidak terlalu makan waktu yang lama sehingga tidak menghadirkan rasa bosan atau jenuh bagi para siswa. Namun pembelajaran yang berlangsung biasanya kurang lebih 90 menit dan kadang juga bertambah dengan jeda apabila terjadi keterlambatan atau hal lain seperti gangguan pada jaringan. Hal tersebut tentunya dapat menjadikan para siswa menjadi jenuh sehingga tidak menutup kemungkinan untuk melakukan aktifitas lain. Orangtua juga memiliki peran penting untuk mengawasi anaknya agar tidak terlalu berlebihan saat menggunakan sosial media khususnya *facebook* yang notabnya sebagai media pembelajaran yang di gunakan jangan sampai dapat mengganggu aktifitas belajar mengajar yang berlangsung.

b. Dampak penggunaan facebook terhadap siswa MTS Insan Unggul

Kemudahan dalam mengakses internet memberikan kesempatan besar bagi pelajar khususnya siswa MTS Insan Unggul dalam menggunakan media sosial. Mudahnnya mengakses sosial media khususnya facebook tentunya memberikan dampak tersendiri, baik dampak positif maupun dampak negatif dalam kehidupan sehari-hari. Media sosial bagi para pelajar merupakan hal yang penting tidak hanya sebagai tempat memperoleh informasi yang menarik tetapi juga sudah menjadi gaya hidup.

a. Dampak positif

Penggunaan media sosial khususnya facebook, tidak dapat di pungkiri membawa dampak positif karena seseorang dapat memperoleh informasi sekaligus hiburan namun harus selektif dalam menggunakannya. Untuk mengetahui dampak positif menggunakan media sosial facebook, peneliti mencoba mewawancarai guru MTS Insan Unggul yang bernama ibu Husnidah, beliau mengatakan:

“menurut saya dampak positifnya media sosial khususnya facebook adalah sebagai media alternatif buat belajar tanpa harus bertatap muka seperti biasanya apalagi seperti masa modern seperti sekarang ini”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informasi di atas dapat di ketahui dan di simpulkan bahwa berkaitan dengan dampak positif dari pengguna facebook, seperti dengan adanya media sosial facebook menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran modern seperti sekarang ini

apalagi mengingat media sosial facebook merupakan media sosial yang cukup familiar untuk digunakan dibandingkan dengan aplikasi lain bagi para siswa maupun guru. Selanjutnya hasil wawancara dengan guru MTS Insan Unggul yang bernama ibu aini mengenai dampak positif facebook, beliau mengatakan:

“menurut saya sendiri dampak positif dengan pengguna facebook saat ini yaitu dapat mempermudah kita untuk memperoleh informasi dan berbagi materi baik sesama guru maupun siswa, apalagi setelah setelah menjalani beberapa bulan saya merasa lebih mudah karna memantau tugas siswa dan siswa juga dapat kenyamanan dalam belajar online”

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber di atas dapat di ketahui dan di simpulkan bahwa berkaitan dengan dampak positif dari pengguna facebook, seperti mempermudah guru maupun siswa untuk melakukan aktivitas pembelajaran dirumah seperti masa modern seperti saat ini. Selanjutnya hasil wawancara dengan narasumber berikutnya salah satu siswa MTS Insan Unggul yang bernama asyila, iya mengatakan:

“menurut saya toh kak dampak positif belajar online khususnya belajar melalui facebook itu lebih bisa menghemat waktu kak, karna biasanya itu kalau pagi-pagi mager sekaligus apalagi kalau dingin air malaska kurasa mau mandi, apalgi kalau hari senin, tapi setelah guruku suruhki belajar melalui facebook bahagiaka iya karna biar belum paki mandi cukup buka facebook bisa maki belajar, apalagi lebih hematki facebook dari pada aplikasi lain kaya zoom, dan lain-lainnya”

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber di atas dapat di ketahui dan di simpulkan bahwa dampak positif facebook yaitu dapat mempermudah dan menghemat waktu siswa untuk melakukan aktivitas

pembelajaran di rumah. Kemudian juga media sosial facebook mengandung dan memuat banyak informasi positif, namun setiap yang menggunakannya wajib untuk lebih selektif dalam mencerna informasi yang di dapatkan.

Kemudian berdasarkan dari beberapa keterangan dari informan yang bersangkutan terkait dengan dampak positif dari penggunaan facebook, seperti dengan adanya sosial media facebook menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran di masa modern seperti saat ini mengingat media sosial facebook sangat familiar untuk di gunakan di bandingkan dengan aplikasi lain bagi para siswa. Facebook juga mempermudah untuk mendapatkan informasi dan berbagi materi pelajaran baik sesama guru maupun kesesama siswa. Dengan adanya facebook juga mampu untuk melakukan pembelajaran interaktif dan cukup lengkap dengan pertimbangan para siswa lebih familiar dan mudah dalam menggunakan facebook. Kemudian juga media sosial facebook mengandung banyak memuat informasi positif, namun setiap yang menggunakannya wajib untuk lebih selektif dalam mencerna informasi yang di dapatkan.

b. Dampak negative

Penggunaan media sosial facebook, dapat membawa dampak yang negatif karena laju informasi yang tidak terbandung dan sangat cepat menjadikan beragamnya konten yang tidak semuanya bersifat baik dan positif apalagi bagi kalangan remaja. Untuk mengetahui dampak negatif

dari penggunaan media sosial facebook, peneliti kemudian lanjut untuk mewawancarai salah satu guru MTS Insan unggul yang bernama ibu Husnidah, beliau mengatakan:

“jadi berkaitan dengan dampak negatif penggunaan facebook, menurut saya semua tergantung dari kepada siswa bagaimana cara mereka menggunakan facebook, apalagi sekarang kita harus berhati-hati dalam memilah informasi, karena sekarang sangat marak beredarnya berita atau informasi bohong yang slama ini kita kenal dengan istilah hoax, saya sangat berharap orangtua siswa dapat memperhatikan anak-anak mereka dalam menggunakan media sosial”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat mengetahui dan di simpulkan bahwa berkaitan dengan dampak negatif dari penggunaan facebook, secara mendasar hal tersebut di kembalikan kepada individu yang menggunakan media sosial. Dalam arti laju informasi yang sangat cepat seperti sekarang sangat rawan untuk membawa dampak negatif namun patutnya orangtua siswa dapat mengawasi dengan memberikan nasehat agar tidak terjerumus ke hal-hal yang buruk seperti gampangnya tersebar *hoax* di media sosial khususnya facebook. Selanjutnya hasil wawancara dengan narasumber berikut yaitu guru MTS Insan Unggul bernam ibu Aini, beliau mengatakan:

“menurut saya dampak negative facebook itu adalah membuat siswa didik dapat kecanduan media sosial, apalgi difacebook itu ada beraneka macam fitur yang bisa membuat kita lupa waktu dan fokus pada hp saja. Belum lagi radiasi pada hp bisa mengakibatkan mata mudah minus”

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber di atas dapat di ketahui dan di simpulkan bahwa berkaitan dengan dampak negatif dari

penggunaan facebook, secara mendasar dengan adanya media sosial bertujuan untuk orientasi positif karena berisikan beragam informasi untuk menambah pengetahuan dan hiburan. Namun, hal-hal positif pun seperti hiburan dapat membawa pengaruh atau dampak yang negatif apabila berlebihan dalam menyimak media sosial sehingga menjadikan kecanduan dan mengesampingkan keperluan sekolah.

Kemudian berdasarkan dari beberapa keterangan dari informan yang bersangkutan terkait dengan dampak negatif dari penggunaan facebook, secara mendasar dampak yang diperoleh dari gangguan media sosial khususnya facebook tergantung dari individu yang menggunakannya. Dalam arti laju informasi yang sangat rawan untuk membawa dampak negatif, sehingga setiap orangtua sebaiknya dapat mengawasi dengan memberikan nasehat agar tidak terjerumus ke hal-hal yang buruk saat menggunakan sosial media. Beragamnya informasi-informasi palsu (*hoax*) bisa memicu hal-hal yang tidak diinginkan. Terlebih bagi kalangan siswa yang merupakan remaja dan belum sepenuhnya dapat memilah antara konten dan informasi positif dan mana yang berunsur negatif. Seperti konten kekerasan atau hal-hal yang bersifat dewasa juga sangat mudah untuk di peroleh sehingga tentunya setiap orangtua harus berhati-hati dalam mengawasi anaknya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1) Penggunaan Media Sosial Facebook Siswa Kelas VIII MTS Insan Unggul Kota Makassar

Perkembangan media sosial membuat kinerja menjadi lebih cepat, tepat, akurat sehingga dapat meningkatkan produktivitas yang di hasilkan. Adapun media sosial yang banyak di gunakan pada saat ini adalah *Facebook, Whatsapp, Instagram, Tiktok dan Youtube*. Pelajar merupakan salah satu dari pengguna media sosial karena dengan menggunakan media sosial pelajar dapat dengan mudah berkomunikasi jarak dekat maupun jarak jauh tanpa harus bertatap muka atau bertemu. Media sosial bagi para pelajar merupakan hal yang penting tidak hanya sebagai tempat memperoleh informasi yang menarik tetapi juga sudah menjadi gaya hidup masyarakat. Penggunaan media sosial khususnya facebook di kalangan siswa kelas VIII MTS Insan Unggul di tinjau dari indikator Frekuensi, Perhatian (atensi), dan Durasi untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media sosial facebook. Berikut ini perbandingan partisipasi siswa dalam pembelajaran di era seperti ini dengan memanfaatkan media sosial facebook:

Perbandingan Prestasi Belajar Siswa kelas VIII MTS Insan Unggul dalam Menggunakan Facebook untuk Pembelajaran

kelas	Jumlah siswa	Sebelum Menggunakan Facebook	Setelah Menggunakan facebook
Siswa VIII	20	Partisipasi <50%	Partisipasi 70%

Nilai rata-rata Prestasi Siswa

kelas	Jumlah siswa	Sebelum Menggunakan Facebook	Setelah Menggunakan facebook
Siswa VIII	20	80,20	84,34

Data wali kelas VIII

Berdasarkan dengan table di atas dapat di ketahui bahwa siswa VIII MTS Insan Unggul yang berjumlah 20 orang, sebelum memanfaatkan facebook saat pembelajaran di sekolah memperoleh nilai prestasi belajar 80,20 sedangkan setelah menggunakan facebook menjadi 84,34. Hal tersebut menunjukkan bahwa media sosial facebook pada dasarnya dapat membawa dampak positif sebab partisipasi siswa untuk belajar dengan memanfaatkan media sosial terbut mengalami peningkatan, sebab media sosial facebook apabila di bandingkan dengan media sosial lainnya seperti zoom meeting, Google class meeting, dan semacamnya, facebook cenderung lebih familiar untuk di gunakan di kalangan siswa MTS Insan Unggul Kota Makassar karena sosial media ini terbilang lebih dulu populer di kalangan remaja.

Frekuensi untuk pembelajaran di gunakan facebook untuk berkomunikasi dengan para siswa dengan membentuk grup. Facebook di gunakan karena pertimbangan kemudahan siswa untuk mengakses dan di lakukan di setiap hari seperti sekolah tatap muka. Dalam menggunakan media sosial media facebook

untuk belajar sewajarnya dapat menjadi hal yang baik dengan catatan orangtua memiliki kewajiban untuk mengingatkan. Terlebih sekarang ini sangat beragamnya sosial media menjadikan ketergantungan bagi kalangan remaja untuk bermain sosial media.

Kemudian informasi seputar pembelajaran terlebih dahulu melalui pesan grup whatsapp yang kemudian di lanjutkan dengan pertemuan dengan para siswa melalui facebook dengan pertimbangan bahwa siswa cenderung lebih aktif di *facebook*. Kemudian pembelajaran yang di lakukan tiap hari Senin sampai Sabtu layaknya proses pembelajaran seperti biasa namun interaksinya yang berkurang. Perhatian (atensi), siswa saat menerima pembelajaran materi dari guru maupun menyimak tugas yang akan di berikan cenderung cukup antusias. Namun tidak bisa di pungkiri terkadang muncul rasa jenuh dari siswa dengan kondisi yang terus menerus berulang mendapatkan pembelajaran melalui online. Di tambah dengan siswa terkadang merasa bosan atau jenuh saat terlalu lama menerima pembelajaran di tambah dengan proses menunggu di mulainya pembelajaran yang terkadang sedikit terkendala baik karena faktor teknis seperti kondisi jaringan hingga faktor eksternal seperti keterlambatan guru untuk hadir memberikan materi pembelajaran menjadi menarik agar siswa dapat lebih antusias dalam menerima pembelajaran.

Kemudian saat ini para siswa perlu di awasi dan di berikan nasehat dari para orangtua untuk dapat menggunakan sosial media facebook dengan baik dan tidak membuat hal yang buruk dan merugikan. Durasi saat melaksanakan pembelajaran dengan facebook di usahakan agar tidak terlalu memakan waktu yang lama

sehingga tidak menghadirkan rasa bosan atau jenuh bagi para siswa. Sehingga durasi pembelajaran yang di berikan kurang lebih sekitar 90 menit dan bertambah jika mendapat tugas tambahan. Namun pembelajaran yang berlangsung biasanya berlangsung sekirang 120 menit dan sudah termasuk waktu jeda apabila terjadi keterlambatan lainnya seperti gangguan jaringan.

Hal tersebut tentunya dapat menjadikan para siswa menjadi jenuh sehingga tidak menutup kemungkinan untuk melakukan aktivitas lain. Orang tua juga memiliki peran untuk mengawasi anaknya agar tidak berlebihan saat menggunakan sosial media khususnya facebook yang notabnya sebagai media pembelajaran yang di gunakan jangan sampai dapat mengganggu keperluan sekolah dan proses belajar mengajar.

2) Dampak Penggunaan Facebook terhadap Prestasi Belajar Siswa MTS Insan Unggul

Prestasi belajar merupakan suatu tolak ukur keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Seperti yang di ketahui prestasi belajar sangat di pengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor eksternal yang memberikan dampak pada prestasi belajar siswa adalah penggunaan media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Lebih lanjut facebook bisa di akses kapanpun dan di manapun. Dampak positif dari pengguna facebook, seperti dengan adanya sosial media facebook menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran dimasa seperti

sekarang mengingat media sosial facebook merupakan media sosial yang cukup familiar untuk di gunakan di bandingkan dengan aplikasi lain bagi para siswa.

Facebook juga mempermudah untuk memperoleh informasi dan berbagi materi pelajaran baik antara guru maupun kepara siswa. Dengan grup facebook juga mampu untuk melakukan pembelajaran alternatif dan cukup lengkap dengan pertimbangan para siswa lebih familiar dan mudah dalam menggunakan facebook. Kemudian juga sosial media facebook mengandung banyak informasi positif, namun setiap yang menggunakannya wajib untuk lebih selektif dalam mencerna informasi yang didapatkan. Sedangkan dampak negative dari pengguna facebook, secara mendasar dampak yang diperoleh dari penggunaan sosial media facebook tergantung dari individu yang menggunakannya. Dalam arti laju informasi yang sangat cepat seperti sekarang tidak dapat di hindarkan sehingga sangat rawan untuk membawa dampak negative, sehingga setiap orangtua sebaiknya dapat mengawasi dengan memberikan nasehat agar tidak terjerumus ke hal-hal yang buruk saat menggunakan media sosial. Beragamnya informasi palsu (*hoax*) bisa memicu hal-hal yang tidak di inginkan.

Terlebih bagi kalangan siswa yang merupakan remaja dan belum seoenuhnya dapat memilah antara konten atau informasi positif dan mana yang berunsur negatif. Seperti konten kekerasan atau hal-hal yang bersifat dewasa juga sangat mudah untuk di perolah sehingga tentunya setiap orangtua harus berhati-hati dalam mengawasi anaknya. Kemudian hasil dari penelitian ini sejalan dengan, putra wangsa & hasanah (2018) yang mengungkapkan bahwa penggunaan

facebook dengan tepat dan memperhatikan prinsip integrasi teknologi digital dalam pembelajaran dapat memberikan dampak positif bagi siswa. Sehingga dapat di simpulkan bahwa penggunaan facebook bagi siswa kelas VIII MTS Insan Unggul memberikan dampak positif. Semua ini terjadi karena karena facebook di manfaatkan dengan baik. Namun, di perlukan adanya kajian lebih lanjut mengenai sosial media lain yang lebih sering di akses oleh siswa. Karena tidak menutup kemungkinan sosial media yang lebih sering akses siswa memberikan dampak yang lebih besar terhadap prestasi belajarnya di sekolah.



BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari penelitian ini dapat di simpulkan bahwa:

1. Penggunaan dan pemanfaatan media sosial *facebook* dapat membawa dampak positif dan dampak negatif tergantung dari individu dan pengawasan dari orang tua siswa, karena dengan adanya media sosial *facebook* menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran dimasa pandemi.
2. Laju informasi sangat cepat seperti sekarang tidak dapat di hindari sehingga sangat rawan untuk membawa dampak negatif. Sehingga setiap orangtua sebaiknya dapat mengawasi dengan memberikan nasehat agar tidak terjerumus ke hal-hal yang buruk saat menggunakan media sosial. Beragamnya informasi palsu (*hoax*) bisa memicu hal-hal yang tidak di inginkan. Terlebih bagi kalangan siswa yang merupakan remaja dan belum sepenuhnya dapat memilah antara konten atau informasi positif dan mana yang berunsur negatif.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran untuk pengembangan skripsi selanjutnya adalah:

1. mengidentifikasi strategi efektif dalam mengintegrasikan penggunaan *Facebook* dalam konteks pembelajaran. Selain itu, perlu adanya kesadaran dan pengawasan dari pihak sekolah dan orang tua terhadap pola penggunaan *Facebook* yang sehat dan produktif bagi remaja. Penelitian lebih lanjut juga dapat dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh jangka panjang dari penggunaan *Facebook* pada kualitas belajar dan kesejahteraan psikologis remaja.
2. Sebaiknya peneliti selanjutnya tidak hanya berfokus meneliti dampak satu media sosial terhadap prestasi belajar siswa. Peneliti dapat mengkaji dampak pengguna media sosial lainnya, terutama media sosial yang sedang di gandrungi oleh remaja saat ini seperti *instagram*, *tiktok*, *youtube*, dan lain-lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arkam. 2021. Penggunaan media sosial facebook dikalangan pelajar. Skripsi. Unismuh Makassar fakultas ilmu sosial dan ilmu politik
- Asrori, Mohammad. 2008. Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik. Jakarta:PT.Bumi Aksara.
- Djamaludin Darwis. 2017. Buku Pintar Mendidik remaja. Yogyakarta : Semesta Hikma.
- Gabungan. Jakarta: Prenamedia Group. 2014.
- Hartono, Dwi Riyadi. Bahaya Facebook: Bagaimana Berfacebook dengan Aman, Sehat, dan Islami. Solo: Aqwam, 2011
- Idrus, Muhammad. 2009. Metode Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif. Yogyakarta: Erlangga
- Juditha, Cristiany. Hubungan Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook Terhadap Perilaku Remaja di Kota Makassar. Volume 13, No. 1, Juni 2011
- Kartini Kartono. 1986. Psikologi Sosial 2. Kenakalan Remaja. Jakarta: Rajawali.
- Nasution. 2008. Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya. Bandung: Rosdakarya.
- Nisrima, Siti. 2014. Pembinaan Perilaku Sosial Remaja Penghuni Yayasan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh. Skripsi, UINAR. Banda Aceh.
- Sarwono, Sarlito W. Psikologi Remaja. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2016.
- Sjarkawi, Pembentukan Kepribadian Anak; Peran Moral Intelektual, Emosional dan Sosial sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009).
- Soetjiningsih. (2004). Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya. Jakarta : CV Sagung Seto.
- Soetjiningsih. 2004. Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya. Jakarta : EGC.
- Sofyan S. Willis. (2005). Remaja dan Masalahnya Mengupas Berbagai bentuk Kenakalan
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2012)

Yusuf, A Muri. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian

www.koninfo.go.id

<https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-facebook-di-ri-capai-1914-juta-hingga-februari-2023>

<https://m.mediaindonesia.com/teknologi/591207/mayoritas-warga-makassar-akses-internet-untuk-whatsapp-dan-facebook>





LAMPIRAN

MTS Insan Unggul



FOTO GURU MTS INSAN UNGGUL



FOTO SISWA KELAS VIII MTS INSAN UNGGUL





NOMOR STATISTIK MTS INSAN UNGGUL

Kd.21.24/4/PP.00.5/92/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
KANTOR KOTA MAKASSAR**



NOMOR STATISTIK MADRASAH

1 2 1 2 7 3 7 1 0 0 2 7

NOMOR POKOK SEKOLAH NASIONAL

4 0 3 2 0 3 0 9

Berdasarkan SK Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Makassar Nomor 48 Tahun 2011 tanggal 4 Februari 2011 tentang Perubahan Nomor Statistik Madrasah (NSM), Maka dengan ini memberikan Nomor Statistik Kepada Madrasah

Nama	: MTS Insan Unggul
Alamat	: Perintis Kemerdekaan Km.9 No.29
Kelurahan	: Tamalanrea
Kecamatan	: Tamalanrea
Kabupaten / Kota	: Makassar
Provinsi	: Sulawesi Selatan

Sehingga kepada Madrasah yang bersangkutan diberikan hak untuk menggunakan Nomor Statistik Madrasah dan Nomor Pokok Sekolah Nasional sebagaimana peruntukannya.

Makassar, 4 Februari 2013

Kepala,


Drs. H. Abdul Wahid, SH., MH.
 NIP.19630621982031004

DAFTAR GURU MTS INSAN UNGGUL

 **KEMENTERIAN AGAMA KOTA MAKASSAR**
MADRASAH TSANAWIYAH INSAN UNGGUL 

Jl. INPEKSI PAM Lorong 1 No 21 Kelurahan Batua Kecamatan Manggala Makassar Telp 085 237 659 832

DAFTAR GURU MTs INSAN UNGGUL KOTA MAKASSAR

NO	NAMA	L/P	PNS	P3K	SERTIFIKASI	INPASSING
1	Rosmala Alimuddin, S.Ag	P	-	-	✓	-
2	Jumiati, S.Ag	P	-	-	✓	-
3	Rina Triany, Sp	P	-	-	-	-
4	Marsyah, SE, S.Pd I	P	-	-	✓	-
5	Sasi, S.Pd I	P	-	-	-	-
6	Husniyah, M.Pd I	P	-	-	-	-
7	Ramlawati, M.Pd I	P	-	-	-	-
8	Sukri Nasir, S.Pd	P	-	-	-	-
9	Ami, S.Pd	P	-	-	-	-
10	Wahni, S.Pd	P	-	-	-	-
11	Madinah, S.Pd I	P	-	-	-	-
12	Kasnadi, S.Pd	P	-	-	-	-
13	Arabiah, S.Pd I	P	-	-	-	-



Kepala Madrasah Tsanawiyah Insan Unggul

ROSMALA ALIMUDDIN, S.Ag

Rekapitulasi
PNS : -
P3K : -
Sertifikasi : 3
Inpassing : -

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB I Nursyamsi Anwar



Submission date: 21-Aug-2023 12:22PM (UTC+0700)

Submission ID: 2148719981

File name: BAB_I_-_2023-08-21T132217.826.docx (73.93K)

Word count: 1657

Character count: 11204

BAB I Nursyamsi anwar 105651102616

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES



0%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

teknologi.bisnis.com
Internet Source

7%

2

litapdimas.kemenag.go.id
Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

BAB II Nursyamsi anwar



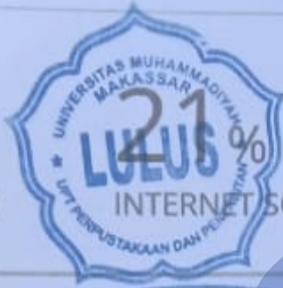
Submission date: 21-Aug-2023 12:23PM (UTC+0700)
Submission ID: 2148720240
File name: BAB_II_-_2023-08-21T132218.901.docx (191.64K)
Word count: 4278
Character count: 28384

BAB II Nursyamsi anwar 105651102616

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

16%

2

repository.unas.ac.id

Internet Source

3%

3

repositori.unma.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On





Submission date: 21-Aug-2023 12:23PM (UTC+0700)

Submission ID: 2148720494

File name: BAB_III_-_2023-08-21T132221.178.docx (19.95K)

Word count: 1131

Character count: 7617

BAB III Nursyamsi anwar 105651102616

ORIGINALITY REPORT

0%
SIMILARITY INDEX

0%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches 2%





Submission date: 21-Aug-2023 12:24PM (UTC+0700)

Submission ID: 2148720773

File name: BAB_IV_-_2023-08-21T132220.168.docx (28.9K)

Word count: 4029

Character count: 25993

BAB IV Nursyamsi anwar 105651102616

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.uin-mu.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

< 2%





BAB V Nursyamsi arwar

105651102610

Tahap Tutup

Submission date: 21-Aug-2023 12:24PM (UTC+0700)

Submission ID: 2148721027

File name: BAB_V_-_2023-08-21T132221.657.docx (14.5K)

Word count: 420

Character count: 2587

BAB V Nursyamsi anwar 105651102616

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES 

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches < 2%





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881 593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
 Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nursyamsi Nurwahid
 Nim : 10562002616
 Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dengan nilai:

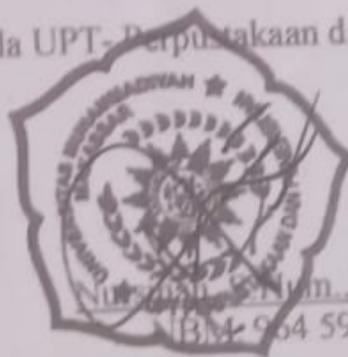
No	Bab	Nilai	Amban Batas
1	Bab 1	9%	10%
2	Bab 2	20%	25%
3	Bab 3	10%	10%
4	Bab 4	2%	10%
5	Bab 5	0%	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
 seperlunya.

Makassar, 21 Agustus 2023
 Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



RIWAYAT PENULIS



Nursyamsi Anwar biasa di sapa dengan Syamsi lahir di Takalar tepatnya pada tanggal 02 Agustus 1998 penulis merupakan buah hati dari pasangan Dirawati dan Anwar. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Penulis pertama kali masuk ke dunia pendidikan formal pada tahun 2004 di SDN INP No.106 Takalar 1 dan tamat pada tahun 2010. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di SMPN 02 Mappakasunggu dan tamat pada tahun 2013. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di SMAN 3 Takalar dan lulus ditahun 2016 dan melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Komunikasi. Keinginan sederhana sukses serta dapat membahagikan orang-orang di sekitar terkhususnya orang tua, prinsip hidup adalah belajar dari kesalahan karena kesalahan harus dijadikan sebagai motivasi untuk memperbaiki diri kedepanya.

